

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur 13210

P : +62 21 2977 9999

F : +62 21 2977 9969

W : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jusup Halimi
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : River Park Blok GF, 1/B, Bintaro
Jaya Sektor-8, Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Armen Antonius Djan
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas
Jakarta Timur
Alamat Domisili : Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17,
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Direktur

1. Name : Jusup Halimi
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : River Park Blok GF, 1/B, Bintaro
Jaya Sektor-8, Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Phone number : (62 21) 29779999
Title : President Director
2. Name : Armen Antonius Djan
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17,
Kalideres, Jakarta Barat
Phone number : (62 21) 29779999
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilaporkan oleh Direksi periode sebelumnya dan sudah disetujui serta diratifikasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
4. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2019 have been reported by Directors for such periods and have been approved and rectified by Annual General Meeting of Shareholders.
3. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
4. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
5. We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur 13210

P : +62 21 2977 9999

F : +62 21 2977 9969

W : www.omni-hospitals.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Maret 2021/*March 30, 2021*

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is 'Jusup Halimi' and the one on the right is 'Armen Antonius Djan'. In the center, there is a 10,000 Indonesian Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '7A51DBAJX033165944'.

Jusup Halimi
Presiden Direktur/*President Director*

Armen Antonius Djan
Direktur/*Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan,

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor(lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 11 Februari 2020.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose expressed an unmodified opinion with emphasis of matters on those consolidated financial statements on February 11, 2020.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2021 (continued)

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

30 Maret 2021/March 30, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2p,4,32,33	26.174.777.788	22.702.166.408	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2p,5,32,33	87.900.581.068	70.997.349.900	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,6,32,33	432.982.318	487.377.466	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2g,7	12.681.187.737	13.412.754.021	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2h	2.395.010.787	5.484.741.028	Prepaid expenses
Uang muka	8	1.762.439.496	3.264.150.090	Advances
Total Aset Lancar		<u>131.346.979.194</u>	<u>116.348.538.913</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,9 17,24	1.727.249.279.500	2.060.361.376.000	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2n,16e	23.601.013.259	32.995.118.337	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	2n, 16a 2e	3.188.205.382	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	10,17	4.205.647.021	376.675.997	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.758.244.145.162</u>	<u>2.116.545.922.810</u>	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		<u><u>1.889.591.124.356</u></u>	<u><u>2.232.894.461.723</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2r,11, 32,33	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek				Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12,32,33	76.924.786.481	90.913.859.357	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2p,13,32,33	16.931.186.245	19.609.100.030	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	2p,14,32,33	66.504.439.807	18.000.948.219	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2l, 20a	10.328.166.115	1.035.429.800	Deferred income
Pendapatan ditangguhkan	2m,15	4.002.676.261	6.430.077.264	Taxes payable
Utang pajak	2n,16b	51.328.688.707	4.829.762.752	
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	2p,31 17	-	10.675.831.264	Bank loans
Utang pembiayaan	18	7.168.708.178	8.486.125.111	Financing payables
Utang sewa	2k,19	93.233.589	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		293.281.885.383	225.981.133.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2l,20b	41.380.834.000	49.306.407.000	Long-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	2p,13,31,32	3.056.045.262	-	Other payables - third party
Utang pemegang saham	2p,28a,31,32	-	944.680.599	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	2n,16e	23.508.951.579	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2p,31,32 17	969.799.154.150	961.530.956.030	Bank loans
Utang pembiayaan	2k,18	12.687.174.570	17.628.338.462	Financing payables
Utang sewa	2k,19	53.566.329	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.050.485.725.890	1.029.410.382.091	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.343.767.611.273	1.255.391.515.888	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 12.500.000.000 lembar saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 lembar saham	21	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit):				Retained earnings (Deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(257.026.283.429)	130.338.265.347	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	24	668.749.741.995	713.062.136.093	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		545.815.501.864	977.492.444.738	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c	8.011.219	10.501.097	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		545.823.513.083	977.502.945.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.889.591.124.356	2.232.894.461.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN JASA - NETO	507.616.889.306	2m,25	529.319.793.872	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(275.577.804.323)	2m,26	(316.838.306.101)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	232.039.084.983		212.481.487.771	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(12.139.900.300)	27	(11.769.827.511)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(216.443.966.146)	28	(195.301.017.401)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	(272.418.997.366)	9	(33.861.769.978)	<i>Impairment loss of fixed assets</i>
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	(1.479.704.188)	2i,9	(40.702.977)	<i>Loss on sale and disposal of property, plant and equipment</i>
Penghasilan operasi lain - neto	7.430.118.710		349.508.169	<i>Other operating income - net</i>
RUGI USAHA	(263.013.364.307)		(28.142.321.927)	OPERATING LOSS
Beban bunga dan keuangan - neto	(109.727.024.901)		(111.467.631.007)	<i>Interest and financial charges - net</i>
Beban provisi utang bank	(2.242.062.084)	11,17	(660.963.190)	<i>Bank loans provision</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(374.982.451.292)		(140.270.916.124)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	(74.484.754.232)	2n,16c	25.885.449.064	INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT - NET
RUGI NETO	(449.467.205.524)		(114.385.467.060)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit
Keuntungan revaluasi (rugi penurunan nilai) aset tetap	30.623.500.668	2i,9,24	(297.886.719.118)	Gain on revaluation (impairment loss) of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan (Beban) manfaat pajak	(6.033.364.000)	2l,21,24	6.829.668.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
penghasilan terkait	(4.918.338.711)	2n,16d	56.814.880.327	Related income tax (expenses) benefit
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	19.671.797.957		(234.242.170.791)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(429.795.407.567)		(348.627.637.851)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada :				Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(449.464.350.436)		(114.384.783.432)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.855.088)	2b	(683.628)	Noncontrolling interest
Total	(449.467.205.524)		(114.385.467.060)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(429.792.932.072)		(348.625.126.830)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.475.495)	2c	(2.511.021)	Noncontrolling interest
Total	(429.795.407.567)		(348.627.637.851)	Total
Rugi neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:				Loss per share attributable to the shareholders of the Company:
Dasar	(76,18)	2t,31	(19,39)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	118.000.000.000	15.492.043.298	500.000.000	239.541.060.458	952.544.527.011	1.326.077.630.767	13.011.719	1.326.090.642.486	Balance as of January 1, 2019
Penyesuaian saldo penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan transaksi penjualan aset tetap	-	-	-	159.763.207	(119.822.406)	39.940.801	399	39.941.200	Adjustment of other comprehensive income related with sale of property and equipment transaction
Rugi neto	-	-	-	(114.384.783.432)	-	(114.384.783.432)	(683.628)	(114.385.467.060)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain Rugi penurunan nilai aset tetap	2i,9	-	-	-	(297.884.471.434)	(297.884.471.434)	(2.247.684)	(297.886.719.118)	Other comprehensive income Impairment losses of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,20	-	-	-	6.829.633.485	6.829.633.485	34.515	6.829.668.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2n,16d	-	-	-	(1.707.408.371)	56.814.494.551	385.776	56.814.880.327	Related income tax benefit (expenses)
Cadangan umum	22	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Saldo 31 Desember 2019	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	130.338.265.347	713.062.136.093	977.492.444.738	10.501.097	977.502.945.835	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	130.338.265.347	713.062.136.093	977.492.444.738	10.501.097	977.502.945.835	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	(1.884.010.802)	-	(1.884.010.802)	(14.383)	(1.884.025.185)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 71, net of tax
Reklasifikasi saldo awal penghasilan komprehensif atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(13.822.036.800)	13.822.036.800	-	-	-	Reclassification on beginning balance of other comprehensive income arising from employee benefits liabilities
Rugi neto	-	-	-	(449.464.350.436)	-	(449.464.350.436)	(2.855.088)	(449.467.205.524)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan peningkatan nilai aset tetap	2i,9	-	-	-	30.623.097.688	30.623.097.688	402.980	30.623.500.668	Impairment losses of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,20	-	-	-	(6.033.332.053)	(6.033.332.053)	(31.947)	(6.033.364.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2n,16d	-	-	-	(4.918.202.765)	(4.918.202.765)	(135.946)	(4.918.338.711)	Related income tax benefit (expenses)
Transfer selisih beban penyusutan yang berasal dari aset tetap model revaluasi									Differences transfer on depreciation expenses arising from revaluation fixed asses model
				77.805.849.262	(77.805.993.768)	(144.506)	144.506	-	
Saldo 31 Desember 2020	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	(257.026.283.429)	668.749.741.995	545.815.501.864	8.011.219	545.823.513.083	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	486.024.164.377		Collections from customers
Penerimaan lainnya dari pihak ketiga	2.376.709.355		Others received from third parties
Penerimaan bunga	341.736.346		Interest received
Pembayaran kepada karyawan	(168.109.230.948)		Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(224.680.372.136)		Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga	(71.205.939.886)		Interest payment
Pembayaran pajak	(58.055.186)		Tax payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.689.011.922		Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.644.724.685)		Acquisition of property, plant and equipment
(Penambahan) pengembalian uang muka pembelian aset tetap	(1.085.333.629)		(Additional) refund of advances for purchase of property, plant
Penerimaan penjualan aset tetap	735.518.182		Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.994.540.132)		Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-		Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga	9.727.000.000		Proceeds from other payables - third party
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(6.000.000.000)		Payment for other payables - third party
(Penempatan) pencairan dana dalam pembatasan	(3.689.729.836)		Redemption (placement) of restricted funds
Pembayaran utang bank	(9.000.000.000)		Payment for bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(6.259.130.574)		Payment for financing payables
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(15.221.860.410)		Net Cash Flows Provided from (used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes		2019
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	3.472.611.380		(80.158.360.393)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	22.702.166.408		102.860.526.801	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	26.174.777.788		22.702.166.408	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 34a.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 34a.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, Perusahaan mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*nonforeign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya, Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*nonforeign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi S, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 3 Juni 2020 mengenai perubahan Pasal 15 Anggaran Dasar tentang Direksi dan Pasal 16 Anggaran Dasar tentang Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0102744.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 30 Juni 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 063, Tambahan No. 029303 tanggal 7 Agustus 2020.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 27 dated November 13, 1984 of Budiarti Karnadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, and was published in State Gazette No. 5 dated January 17, 1986. On June 7, 2005, the Company changed its status from domestic investment (*nonforeign*) to foreign investment and was approved by Decree No. 80/V/PMA/2005 of Capital Investment Coordinating Board. Further, the Company obtained approval for change of status of foreign investment to domestic investment (*nonforeign*) by the Decree No. 40/C/VII/PMA/2009 dated March 24, 2009 of Capital Investment Coordinating Board.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amended was based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2020, of Sri Hidianingsih Adi S., S.H., M.Kn., regarding Amendments to Article 15 of the Articles of Association concerning the Board of Directors and Article 16 of the Article of Association concerning Duties and Authorities of Board of. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0102744.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 30, 2020 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 063, Supplement No. 029303 dated August 7, 2020.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Hospital Pulomas located in Pulomas, East Jakarta.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan Surat Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 tanggal 5 Desember 2018, yang berlaku sampai dengan revisi atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

Perusahaan berdomisili di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jakarta, Indonesia. Grup memiliki rumah sakit di propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 dated December 5, 2018, of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta which is valid until the revision of Regional Regulation No. 1 year 2014 concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations.

The Company is domiciled at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984.

The Company's registered office address is at Jakarta, Indonesia. The Group's hospitals are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 30, 2021.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 02 tanggal 1 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director*

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 41 tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Drs. Herbudianto, Ak

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Num Tanthuwani
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina

*President Director
Director
Director
Director*

Sekretaris Korporat Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Diana Penyami dan 31 Desember 2019 adalah Hassan Themas.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 is Diana Penyami and December 31, 2019 is Hassan Themas.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Agnes Pricilla Suryanto dan 31 Desember 2019 adalah Roida Manalu.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2020 is Agnes Pricilla Suryanto and December 31, 2019 is Roida Manalu.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2020 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Patricia Marina Sugondo

*Chairman
Member
Member*

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2020, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 2 dated December 1, 2020 of Aulia Taufani, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director*

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 41 tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Drs. Herbudianto, Ak

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Num Tanthuwani
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina

*President Director
Director
Director
Director*

Sekretaris Korporat Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Diana Penyami dan 31 Desember 2019 adalah Hassan Themas.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 is Diana Penyami and December 31, 2019 is Hassan Themas.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Agnes Pricilla Suryanto dan 31 Desember 2019 adalah Roida Manalu.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2020 is Agnes Pricilla Suryanto and December 31, 2019 is Roida Manalu.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2020 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Patricia Marina Sugondo

*Chairman
Member
Member*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, SpP, MARS
Anggota	Henry Luston
Anggota	Vincent Wirakusuma

Manajemen kunci mencakup dewan komisaris dan direksi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 884 dan 1.074 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

Chairman
Member
Member

The key management includes board of commissioners and directors of the Group.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group have a total of 884 and 1,074 permanent employees (unaudited).

d. The Group Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2020, and 2019, include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly owned more than 50% with the following details:

2020					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,999%	2005	740.252.319.609
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	429.215.821.630
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	319.954.551.483
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	37.708.807.706
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	9.889.144.675
2019					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,999%	2005	785.102.116.274
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	468.501.759.286
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	442.672.366.045
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	59.523.098.531
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	9.922.384.375

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2020, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik PT Omni Health Care (OHC) sebanyak 1 lembar saham kepada PT Elang Media Visitama (EMV).

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

SMI mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 1 Desember 2020, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui pengalihan seluruh saham milik OHC sebanyak 1 lembar saham kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi.

SMA mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 1 Desember 2020, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik OHC sebanyak 1 lembar saham kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Pekayon yang terletak di Pekayon, Bekasi Selatan.

KSU mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2020, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by PT Omni Health Care (OHC) of 1 share to PT Elang Media Visitama (EMV).

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

SMI started its commercial operations in 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 1, 2020, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the diversions all shares owned by OHC of 1 share to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Cikarang located in Cikarang, Bekasi.

SMA started its commercial operations in 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 1, 2020, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by OHC of 1 share to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Pekayon located in Pekayon, South Bekasi.

KSU started its commercial operations in 2018.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 1 Desember 2020, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik OHC sebanyak 1 lembar saham kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMN. SMN adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Balikpapan yang terletak di Balikpapan Selatan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SMN belum beroperasi secara komersil.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 1 Desember 2020, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik OHC sebanyak 1 lembar saham kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SIS.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SIS belum beroperasi secara komersil.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Notarial Deed No. 05 dated December 1, 2020, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by OHC of 1 share to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN. SMN is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Balikpapan located in South Balikpapan.

As of December 31, 2020, SMN has not yet started its commercial operation.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Based on Notarial Deed No. 10 dated December 1, 2020, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by OHC of 1 share to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS.

As of December 31, 2020, SIS has not yet started its commercial operation.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Sifat dari efek adopsi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 meliputi klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai.

Klasifikasi dan Pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The nature of the effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 include classification and measurement and impairment.

Classification and Measurement

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Hal ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang pada biaya perolehan mulai 1 Januari 2020.

Trade receivables and other receivables classified as loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

Penurunan Nilai

Impairment

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 is as follows:

	<u>1 Januari 2020 / January 1, 2020</u>		
Aset			Assets
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.512.033.580	Trade receivables - third parties – net	
Aset pajak tangguhan	628.022.778	Deferred tax asset	
Ekuitas			Equity
Saldo laba	(1.884.010.802)	Retained earnings	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 72 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan Jasa Sebelum Alokasi/ Service Revenue Before Allocation	Alokasi / Allocation
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>		
31 Desember 2019		
<u>Pendapatan Jasa</u>		
Penunjang medis	287.152.994.417	(27.472.313.562)
Kamar rawat inap	114.235.567.521	(12.201.437.302)
Pasien rawat jalan	47.532.221.640	(5.773.222.035)
Diagnostik elektromedik	38.641.576.416	(3.764.097.461)
Administrasi	30.568.394.215	-
Cath lab	16.337.969.218	-
Lain-lain	44.062.140.805	-
Diskon	(49.211.070.360)	49.211.070.360
Total	529.319.793.872	-

• PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan adalah lessor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The effect of adoption PSAK 72 as at December 31, 2019 is as follows:

	Pendapatan Jasa Setelah Alokasi/ Service Revenue After Allocation
<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>	
December 31, 2019	
<u>Service Revenue</u>	
	259.680.680.855
Medical support	102.034.130.219
Rooms	41.758.999.605
Outpatient	34.877.478.955
Electromedic diagnostic	30.568.394.215
Administration	16.337.969.218
Cath lab	44.062.140.805
Others	-
Discount	-
Total	529.319.793.872

• PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis transisi yang tersedia untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam penerapan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2k Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang tersedia, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2k Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company.

The Company adopted PSAK 73 using modified retrospective approach.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Utang sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10,90%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan utang sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tidak lancar Grup meningkat sebesar Rp421.850.146 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya sewa sebesar Rp177.190.000 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp244.660.146. Selain itu, utang sewa Grup meningkat sebesar Rp421.850.146 yang terdiri dari pengakuan utang sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp421.850.146.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan utang sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Ditambah:	
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	<u>421.850.146</u>
Total utang sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>421.850.146</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right of use assets and lease payables in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease payables were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.90%. Right of use assets were measured at the amount equal to the lease payables, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019. By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's non-current asset increased by Rp421,850,146 which comprised reclassification of rent expenses amounted to Rp177,190,000 and recognition of leases that were previously recognised as operating lease amounted to Rp244,660,146. In addition, the Group's lease payables increased by Rp421,850,146 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognised as operating lease amounted to Rp421,850,146.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as of December 31, 2019 and the lease payables recognized under PSAK 73 as of January 1, 2020 is as follow:

Operating lease commitment disclosed as of December 31, 2019	-
Add:	
Operating lease commitment that were not disclosed as of December 31, 2019	<u>421.850.146</u>
Total lease payables recognized as of January 1, 2020	<u>421.850.146</u>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
 - sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
 - pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.
 - menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
 - untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
 - mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu".

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*
 - *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.*
 - *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right of use asset at the date of initial application.*
 - *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*
 - *not to separate nonlease components from lease components on lease by class of underlying assets.*
 - *rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*
- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material*

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

These amendments clarify the definition of material with aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, asalkan arus kas kontraktual adalah hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", serta amandemen terkait.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

c. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statement", PSAK 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities", and their subsequent amendments.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

d. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Kas di bank dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya, dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan" sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash in Banks

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral.

Cash in banks with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use, are recorded in "Restricted Funds" account as part of other noncurrent assets in the consolidated statement of financial position.

f. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

i. Aset Tetap

Grup menerapkan Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo keuntungan dari revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

The Group adopted Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

Property and equipment are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such property and equipment is credited to the "Gain on revaluation of property and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such property and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Keuntungan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, keuntungan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Sebelum 31 Desember 2019, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk tanah dan bangunan dan prasarana dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, untuk peralatan medis, peralatan nonmedis dan perabotan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, aset tetap dicatat berdasarkan nilai wajar oleh penilaian independen untuk bangunan dan prasarana, peralatan medis, peralatan nonmedis dan perabotan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan biaya, khususnya untuk tanah dan kendaraan menggunakan pendekatan pasar.

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap bangunan dari sebelumnya 20 tahun menjadi 30 tahun, peralatan medis dan nonmedis dari sebelumnya 4 - 9 menjadi 4 - 15 tahun dan perabotan dan peralatan kantor dari sebelumnya 4 - 9 tahun menjadi 4 - 10 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

A periodic annual transfer from the property and equipment revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the property and equipment and depreciation based on the original cost of the property and equipment. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the property and equipment and the net property and equipment amount is restated to the revalued amount of the property and equipment. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular property and equipment being sold is transferred to retained earnings.

Prior to December 31, 2019, property and equipment were stated at fair value based on valuations performed by external independent appraiser for land and building and improvements by using income approach, for medical equipments, nonmedical equipments, furniture and office equipment by using market and income approach.

Effective January 1, 2020, property and equipment are stated at fair value based on valuations performed by external independent appraiser for building and improvements, medical equipments, nonmedical equipments, furniture and office equipment by using income and cost approach, especially for land and vehicles by using market approach.

Effective January 1, 2019, the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, changed the estimated useful lives of buildings from previously 20 years into 30 years, medical and nonmedical equipments from previously 4 - 9 years into 4 - 15 years, furniture and office equipments from previously 4 - 9 years into 4 - 10 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	24 - 30
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	8 - 9

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

24 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
4 - 15	<i>Medical and nonmedical equipments</i>
4 - 10	<i>Furniture and office equipments</i>
8 - 9	<i>Vehicles</i>

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Property and equipment under construction are stated at cost and is a part of property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations, are recognized in profit or losses. If any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

Effective on January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease payables at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease payables adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease payables is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease payables comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right of use assets as part of "Property and equipment" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali utang sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease payables by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa pada dan sebelum 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

- decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Accounting policies applied for leases as at and before December 31, 2019 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian :

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (Undang-undang Tenaga Kerja).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No.13/2003 (the Labor Law).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

n. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

n. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- .. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- .. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

i. Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and are adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures".

Effective January 1, 2020, the Group adopted Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

i. Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

i. Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

i. Initial recognition (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost; and
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash in banks, trade receivables - third parties - net, other receivables and other noncurrent assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as noncurrent.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas Keuangan

i. Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has financial instruments, which are classified as financial asset at amortized cost.

Financial Liabilities

i. Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pemegang saham dan utang sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.
- Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

i. Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and shareholder loan and lease payables. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

ii. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.
- Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Measurement of Fair Value

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 35.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.188 miliar. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 35.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2020 was Rp3,188 billion. Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 32.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2p and 32.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Property and equipment

The cost of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Revaluation of Property and Equipment

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of property and equipment. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 20.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates annual salary increase rate, annual employees' resignation rate per age, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 21 and 20.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 7.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	1.062.585.864	284.242.425
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.705.776.443	666.279.206
PT Bank Central Asia Tbk	6.990.553.847	17.351.036.690
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.741.657.482	2.647.569.265
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	495.860.108	635.216.392
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.563.445	826.425.037
PT Bank Ina Perdana Tbk	46.152.599	46.540.447
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.628.000	213.744.704
PT Bank Permata Tbk	-	12.009.488
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.102.754
Sub-total bank	25.112.191.924	22.417.923.983
Total	26.174.777.788	22.702.166.408

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2g and 7.

4. CASH AND CASH IN BANKS

This accounts consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash		
Rupiah	1.062.585.864	284.242.425
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.705.776.443	666.279.206
PT Bank Central Asia Tbk	6.990.553.847	17.351.036.690
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.741.657.482	2.647.569.265
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	495.860.108	635.216.392
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.563.445	826.425.037
PT Bank Ina Perdana Tbk	46.152.599	46.540.447
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.628.000	213.744.704
PT Bank Permata Tbk	-	12.009.488
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.102.754
Sub-total bank	25.112.191.924	22.417.923.983
Total	26.174.777.788	22.702.166.408

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Semua rekening bank dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pasien rawat inap	77.319.657.579	51.636.152.097	<i>Inpatient</i>
Pasien rawat jalan	15.606.585.176	21.470.288.165	<i>Outpatient</i>
Sub-total	92.926.242.755	73.106.440.262	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.025.661.687)	(2.109.090.362)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	87.900.581.068	70.997.349.900	Total

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	63.222.259.495	35.721.795.070	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	15.057.456.859	15.139.029.566	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.187.730.913	11.353.394.798	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.538.855.308	3.317.575.938	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.919.940.180	7.574.644.890	<i>More than 90 days</i>
Total	92.926.242.755	73.106.440.262	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.025.661.687)	(2.109.090.362)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	87.900.581.068	70.997.349.900	Net

4. CASH AND CASH IN BANKS (continued)

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Group's cash on hand and in banks are pledged as collateral or restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

The details of trade receivables from third parties based on aging of trade receivables are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	2.109.090.362	2.109.090.362
Dampak penyesuaian saldo awal implementasi PSAK 71	2.512.033.580	-
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	5.041.702.750	-
Pemulihan	(519.002.445)	-
Penghapusan	(4.118.162.559)	-
Saldo akhir	5.025.661.688	2.109.090.362

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat piutang Perusahaan dan KSU, entitas anak yang dijaminkan sehubungan dengan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pendapatan sewa	175.237.026	147.966.875
Karyawan	79.843.772	127.867.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	177.901.520	211.543.431
Total	432.982.318	487.377.466

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	2.109.090.362	2.109.090.362
Dampak penyesuaian saldo awal implementasi PSAK 71	2.512.033.580	-
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	5.041.702.750	-
Pemulihan	(519.002.445)	-
Penghapusan	(4.118.162.559)	-
Saldo akhir	5.025.661.688	2.109.090.362

All trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and KSU, a subsidiary, are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pendapatan sewa	175.237.026	147.966.875
Karyawan	79.843.772	127.867.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	177.901.520	211.543.431
Total	432.982.318	487.377.466

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang dari pendapatan sewa dan transaksi pengobatan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Barang medis			<i>Medical supplies</i>
Obat-obatan	9.449.697.820	10.994.328.824	<i>Pharmaceutical</i>
Lain-lain	1.245.102.809	1.077.778.657	<i>Others</i>
Barang nonmedis	2.153.280.715	1.507.540.147	<i>Nonmedical supplies</i>
Sub-total	<u>12.848.081.344</u>	<u>13.579.647.628</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(166.893.607)	(166.893.607)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>12.681.187.737</u>	<u>13.412.754.021</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Other receivables - third parties represent receivable from rent income and employee treatment. These receivables are interest free.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The changes in the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	166.893.607	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	166.893.607	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	<u>166.893.607</u>	<u>166.893.607</u>	<i>Ending balance</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp55.826.722.071 dan Rp78.502.506.085 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp55,826,722,071 and Rp78,502,506,085 which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembelian perabotan dan perlengkapan kantor, kendaraan, peralatan medis dan nonmedis	597.208.629	492.599.226
Konsultan proyek pembangunan rumah sakit	488.125.000	1.989.477.251
Lain-lain	677.105.867	782.073.613
Total	1.762.439.496	3.264.150.090

8. ADVANCES

This account consists of:

Purchase of furniture and office equipment, vehicles, medical and nonmedical equipment
Project consultant hospital construction
Others
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Keuntungan Revaluasi (Kerugian) Penurunan Nilai/ <i>Revaluation Surplus (Impairment Losses)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
Harga Perolehan							<i>Direct ownership</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<i>Land</i>
Tanah	712.227.300.000	-	-	-	(2.567.326.000)	709.659.974.000	<i>Buildings and improvements</i>
Bangunan dan prasarana	1.190.853.774.164	503.852.366	-	197.679	(209.755.381.930)	981.602.442.279	<i>Medical equipments</i>
Peralatan medis	548.828.684.263	4.712.816.585	(1.982.151.626)	(197.679)	(32.871.707.522)	518.687.444.021	<i>Nonmedical equipments</i>
Peralatan nonmedis	58.115.357.833	522.216.553	(135.264.529)	11.349	(3.289.878.706)	55.212.442.500	<i>Furniture and office equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.772.953.362	624.440.643	(529.906.539)	(11.349)	7.414.996.170	95.282.472.287	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	14.557.137.285	-	(1.736.789.263)	-	(726.198.710)	12.094.149.312	<i>Property and equipment under construction</i>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<i>Buildings and improvements</i>
Bangunan dan prasarana	67.276.000	282.122.499	-	-	-	349.398.499	
Total harga perolehan	2.612.422.482.907	6.645.448.646	(4.384.111.957)	-	(241.795.496.698)	2.372.888.322.898	<i>Total cost</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

This account consists of:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Keuntungan Revaluasi (Kerugian) Penurunan Nilai/ <i>Revaluation Surplus (Impairment Losses)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	207.548.074.164	46.432.946.441	-	-	-	253.981.020.605	Buildings and improvements
Peralatan medis	253.935.284.263	35.395.962.032	(86.436.129)	-	-	289.244.810.166	Medical equipments
Peralatan nonmedis	33.474.757.833	4.797.079.269	(14.678.405)	-	-	38.257.158.697	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	48.803.653.362	7.567.107.809	(330.985.790)	11.349	-	56.039.786.730	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.299.337.285	1.553.730.527	(1.736.789.263)	(11.349)	-	8.116.267.200	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	552.061.106.907	95.746.826.078	(2.168.889.587)	-	-	645.639.043.398	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.060.361.376.000					1.727.249.279.500	Net Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Impairment Losses</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	770.280.750.000	9.850.000.000	-	-	(67.903.450.000)	712.227.300.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.026.479.145.563	335.848.709.860	-	11.684.008.872	(183.158.090.131)	1.190.853.774.164	Buildings and improvements
Peralatan medis	558.600.636.829	32.432.154.236	(77.921.629)	4.203.762.132	(46.329.947.305)	548.828.684.263	Medical equipments
Peralatan nonmedis	83.475.395.666	3.604.063.202	(5.751.557)	(4.476.570.975)	(24.481.778.503)	58.115.357.833	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	93.366.626.413	3.632.592.540	(301.679.470)	613.543.937	(9.538.130.058)	87.772.953.362	Furniture and office equipments
Kendaraan	15.185.381.766	-	-	(291.151.382)	(337.093.099)	14.557.137.285	Vehicles
							<u>Property and equipment under construction</u>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							
Bangunan dan prasarana	11.767.625.994	-	-	(11.700.349.994)	-	67.276.000	Buildings and improvements
Peralatan medis	12.376.646	-	-	(12.376.646)	-	-	Medical equipments
Peralatan nonmedis	20.865.944	-	-	(20.865.944)	-	-	Nonmedical equipments
Total harga perolehan	2.559.188.804.821	385.367.519.838	(385.352.656)	-	(331.748.489.096)	2.612.422.482.907	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	176.877.594.435	30.670.479.729	-	-	-	207.548.074.164	Buildings and improvements
Peralatan medis	220.383.282.310	33.609.209.379	(57.207.426)	-	-	253.935.284.263	Medical equipments
Peralatan nonmedis	28.017.968.987	5.461.022.730	(4.233.884)	-	-	33.474.757.833	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	40.421.430.052	8.624.158.950	(241.935.640)	-	-	48.803.653.362	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.448.570.382	1.850.766.903	-	-	-	8.299.337.285	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	472.148.846.166	80.215.637.691	(303.376.950)	-	-	552.061.106.907	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.087.039.958.655					2.060.361.376.000	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2019, SMN, entitas anak, melakukan pematangan lahan, *soil test* dan penambahan pagar atas tanah yang dimilikinya di Balikpapan.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020	Estimasi Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	2020
Bangunan dan prasarana	80%	282.122.499	March 2021	<i>Buildings and improvements</i>

2019	Estimasi Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	2019
Bangunan dan prasarana	3%	67.276.000	March 2021	<i>Buildings and improvements</i>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 dan 2019, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	35.395.962.032	33.609.209.379	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	60.350.864.046	46.606.428.312	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Total	95.746.826.078	80.215.637.691	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Nilai perolehan	4.384.111.957	385.352.656	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.168.889.587)	(303.376.950)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	2.215.222.370	81.975.706	Net book value of property, plant and equipment
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	735.518.182	41.272.729	Proceeds from sale and disposal of property, plant and equipment
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(1.479.704.188)	(40.702.977)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment

Kerugian penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

Impairment losses for the years ended December 31, 2020, and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) komprehensif lain	30.623.500.668	(297.886.719.118)	Other comprehensive income (loss)
Beban lain-lain	(272.418.997.366)	(33.861.769.978)	Other expenses
Total	(241.795.496.698)	(331.748.489.096)	Total

Grup memiliki tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Rumah Sakit OMNI Pulomas dengan HGB No. 3613/Kayu Putih seluas 6.180 m²,
- Rumah Sakit OMNI Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m²,
- Rumah Sakit OMNI Cikarang dengan HGB No. 02555/Bekasi seluas 5.025 m², dan
- Rumah Sakit OMNI Pekayon dengan HGB No. 8534 seluas 4.085 m² dan No. 8535 seluas 1.309 m².

The Group owned the land and building, are as follows:

- OMNI Hospital Pulomas with HGB No. 3613/Kayu Putih of 6,180 m²,
- OMNI Hospital Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m²,
- OMNI Hospital Cikarang with HGB No. 02555/Bekasi of 5,025 m², and
- OMNI Hospital Pekayon with HGB No. 8534 of 4,085 m² and No. 8535 of 1,309 m².

Penambahan bangunan dan peralatan medis terutama berasal dari renovasi bangunan oleh Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, dan pembelian peralatan medis berupa MRI, General X Ray dan IABP oleh SMI, entitas anak.

The addition of buildings and medical equipments mainly from renovation of buildings and rooms by the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, and purchase of medical equipments such as MRI, General X Ray and IABP by SMI, subsidiary.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, aset tetap Grup seperti kendaraan, peralatan medis, perabotan dan perlengkapan kantor digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap Grup kecuali kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp1.256.203.368.487 dan Rp1.321.799.559.448 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.337.700.000 dan Rp6.482.394.000.

Aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020, dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp1,727 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya berdasarkan hasil laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan, dengan laporannya bertanggal 19 Februari 2021.

Aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019, dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp2,060 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan pendapatan berdasarkan hasil laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen dengan laporannya bertanggal 16 Januari 2020.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, Group's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's fixed assets such as vehicle, medical equipment, furniture and office equipments were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT BCA Finance and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 18).

As of December 31, 2020 and 2019, All Group's property and equipment except vehicle are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp1,256,203,368,487 and Rp1,321,799,559,448 which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Vehicles are insured under a certain package to PT Asuransi Sinar Mas and PT Avrist General Insurance, third parties, as of December 31, 2020 and 2019, with sum insured amounting to Rp5,337,700,000 and Rp6,482,394,000, respectively.

As of December 31, 2020, property and equipment are recorded using fair value amounting to Rp1,727 trillion, by using market and cost approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Stefanus Tonny Hardi & Rekan, with their report dated Februari 19, 2021.

As of December 31, 2019, property and equipment are recorded using fair value amounting to Rp2,060 trillion, respectively, by using market and income approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, with their report dated January 16, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp255,68 miliar dan Rp331,75 miliar, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" dan Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan (Rugi) Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Perbandingan antara hasil penilaian atas aset tetap Grup dengan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Selisih/ Difference	
Tanah	709.659.974.000	712.227.300.000	(2.567.326.000)	Land
Bangunan dan prasarana	727.621.421.674	937.280.349.090	(209.658.927.416)	Building and improvements
Peralatan medis	229.442.633.855	264.210.056.872	(34.767.423.017)	Medical equipments
Peralatan nonmedis	16.955.272.453	27.460.053.091	(10.504.780.638)	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.242.708.256	36.693.787.433	2.548.920.823	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.977.870.763	4.704.069.473	(726.198.710)	Vehicles
Total	1.726.899.881.001	1.982.575.615.959	(255.675.734.958)	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Selisih/ Difference	
Tanah	712.227.300.000	780.130.750.000	(67.903.450.000)	Land
Bangunan dan prasarana	983.305.700.000	1.166.463.790.131	(183.158.090.131)	Building and improvements
Peralatan medis	294.893.400.000	341.223.347.305	(46.329.947.305)	Medical equipments
Peralatan nonmedis	24.640.600.000	49.122.378.503	(24.481.778.503)	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.969.300.000	48.507.430.058	(9.538.130.058)	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.257.800.000	6.594.893.099	(337.093.099)	Vehicles
Total	2.060.294.100.000	2.392.042.589.096	(331.748.489.096)	Total

Jika seluruh aset tetap menggunakan model biaya maka nilai tercatat neto sebesar Rp1.383.926.321.649 pada tanggal 31 Desember 2020. Surplus revaluasi yang diakui sudah terakumulasi dan dicatat dalam ekuitas pada bagian "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp659.633.704.196

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri rumah sakit yaitu masing-masing sebesar 12,10% dan 11,26% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The difference in fair value of property and equipment with its carrying amount amounting to Rp255.68 billion and Rp331.75 billion for the years ended December 31, 2020 and 2019 is recognized as part of "Other Income (Expenses) - Impairment Loss of Property and Equipment and Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Revaluation of Property and Equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The comparison between the results of an assessment of the Group's property and equipment with carrying amount of the related property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

If all property and equipment was measured using the cost model, the net carrying amount is Rp1,383,926,321,649 as of December 31, 2020. Revaluation surplus recognized will be accumulated in equity under the account of "Other Comprehensive Income" amounting to Rp659,633,704,196.

The fair value was calculated using the discount rate assumption for hospital industry, which is 12.10% and 11.26%, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, penilai independen menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar dalam melakukan pengukuran nilai wajar atas aset tetap. Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2020, penilai independen memutuskan untuk mengubah pendekatan dalam melakukan pengukuran nilai wajar aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Sebelum/ Before</u>	<u>Setelah/ After</u>	
Tanah	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Pendekatan pasar/ <i>Market approach</i>	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Pendekatan biaya dan pendapatan/ <i>Cost and income approach</i>	<i>Building and improvements</i>
Peralatan medis	Pendekatan biaya dan pasar/ <i>Cost and market approach</i>	Pendekatan biaya dan pendapatan/ <i>Cost and income approach</i>	<i>Medical equipments</i>
Peralatan nonmedis	Pendekatan biaya dan pasar/ <i>Cost and market approach</i>	Pendekatan biaya dan pendapatan/ <i>Cost and income approach</i>	<i>Nonmedical equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	Pendekatan biaya dan pasar/ <i>Cost and market approach</i>	Pendekatan biaya dan pendapatan/ <i>Cost and income approach</i>	<i>Furniture and office equipments</i>
Kendaraan	Pendekatan pendapatan dan pasar/ <i>Income and market approach</i>	Pendekatan pasar/ <i>Market approach</i>	<i>Vehicles</i>

Pergantian metodologi ini dilakukan karena penilai independen beranggapan bahwa metode pengukuran nilai wajar ini akan memberikan informasi yang lebih andal dan relevan mengenai nilai dari aset tetap yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai dasar dalam mencatat aset tetap.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Up to December 31, 2019, independent appraiser used income and market approach in assessing the fair value of the property and equipment. Furthermore, as of December 31, 2020, independent appraiser decided to change the approach in measuring the fair value to market approach and cost approach with following details are as follows:

Changed in methodology was conducted due to independent appraiser assumed that this method in measuring the fair value will provide more reliable and relevant information regarding the carrying amount of property and equipment on the consolidated financial statements.

Management using this valuations as the basis to record property and equipment.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.690.785.834	1.055.997	<i>Restricted funds</i>
Uang jaminan	375.620.000	375.620.000	<i>Security deposit</i>
Aset hak-guna	139.241.187	-	<i>Right-of-use asset</i>
Total	4.205.647.021	376.675.997	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang dimiliki oleh Perusahaan dan KSU, entitas anak, dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik SMI dan SMA, entitas anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

As of December 31, 2020 and 2019, restricted funds represents *Sinking Fund* in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, owned by the Company and KSU, subsidiary, that were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

Security deposits mainly represent electricity deposits of SMI and SMA, subsidiaries, with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LAIN-LAIN

Aset hak-guna merupakan transaksi sewa yang dihitung berdasarkan penerapan PSAK 73 and disajikan secara neto sebesar Rp139.241.187, dimana harga perolehan tercatat Rp421.850.146 dan telah diamortisasi sebesar Rp282.608.958.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp60 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 24 Juli 2019 mengenai perubahan bunga sebesar 10,5% dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 2 Juli 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2019, Perusahaan mendapatkan tambahan sementara fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp6 miliar. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% dan digunakan untuk pembayaran tagihan kepada distributor obat dan alat kesehatan. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya sebesar Rp6 miliar pada tanggal 18 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas KMK sebesar Rp60 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, menjadi 2 Juli 2021. Selain itu, Perusahaan mendapatkan fasilitas penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga yang ditangguhkan tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, yang dimulai sejak bulan Mei 2022. Perusahaan telah mencatat bunga yang ditangguhkan sebesar Rp2.338.333.333 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

10. OTHER ASSETS

Right of-use assets represent lease transactions calculated based on implementation of PSAK 73 and presented on a net basis amounting to Rp139,241,187, Where the acquisition cost was recorded at Rp421,850,146 and has been amortized amounting to Rp282,608,958.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

As of December 31, 2020 and 2019, this account represent short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Credit Facility dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp60 billion. This facility has been amended several times, most recently with Approval letter for amendment of Credit Agreement dated July 24, 2019 regarding the change of bearing interest rate to 10.5% per annum and the extension of term facility until July 2, 2020. This credit facility is used for additional working capital for the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement dated November 29, 2019, the Company obtained additional Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp6 billion. This credit facility bears interest rate of 10% per annum and is used for invoice payment to medicine and medical devices distributor. This credit facility agreement is valid until February 28, 2020. The loan has been fully paid amounted to Rp6 billion on June 18, 2020.

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the KMK amounted to Rp60 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, to July 2, 2021. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022. The Company has recorded deferred interest amounting to Rp2,338,333,333 until December 31, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang kepada pemasok	48.052.184.314	57.668.550.047	<i>Payables to suppliers</i>
Honor dokter	28.769.057.259	32.921.198.504	<i>Doctors' fee</i>
Lain-lain	103.544.908	324.110.806	<i>Others</i>
Total	76.924.786.481	90.913.859.357	Total

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	56.625.105.762	57.742.117.539	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Sampai dengan 60 hari	7.918.218.436	9.477.220.855	<i>Up to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	1.208.622.179	3.736.492.072	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	11.172.840.104	19.958.028.891	<i>More than 90 days</i>
Total	76.924.786.481	90.913.859.357	Total

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

All trade payables to third parties are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

As of December 31, 2020 and 2019, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

a. Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek masing-masing sebesar Rp16.931.186.245 dan Rp19.609.100.030 merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian barang dan utang konsinyasi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

b. Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan reklasifikasi dari utang pemegang saham dari OHC Rp3.056.045.262 yang disajikan sebesar nilai utang yang didiskontokan (Catatan 29a).

Pada tanggal 16 Oktober 2020, OHC dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan perjanjian jual beli saham. EMTEK sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 lembar saham dari OHC, sehingga Entitas Induk langsung Perusahaan berubah menjadi EMTEK. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang pemegang saham kepada OHC direklasifikasi menjadi utang lain-lain - pihak ketiga pada bagian liabilitas jangka panjang.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Current

As of December 31, 2020 and 2019, other payables to third parties - current amounted to Rp16,931,186,245 and Rp19,609,100,030, respectively, which represents fund receipts for commitments of goods purchase and the consignment payables to third parties.

As of December 31, 2020 and 2019, other payables - third parties - current are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

b. Noncurrent

As of December 31, 2020, this account pertains to reclassification from shareholder loan from OHC amounting to Rp3,056,045,262 and presented at amortized cost (Note 29a).

As of October 16, 2020, OHC and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) entered into a stock trading agreement. EMTEK agreed to buy and accept the transfer of share ownership of the Company totaling 4,241,000,000 shares from OHC, therefore, the immediate parent of the Company turn into EMTEK. Therefore, as of December 31, 2020, shareholder loan's balance to OHC reclassified to other payables - third party in noncurrent liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bunga (Catatan 17)	41.934.681.312	1.559.301.215
Jasa kontrak dan alih daya	3.971.433.570	5.296.572.522
<i>Referral</i>	5.055.580.584	1.241.880.981
Jasa profesional	3.092.719.701	2.775.994.286
Restrukturisasi utang bank	1.550.250.000	-
Pemeliharaan	1.411.379.656	1.657.703.180
Listrik, air dan telepon	1.266.024.962	1.382.576.732
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	8.222.370.022	4.086.919.303
Total	66.504.439.807	18.000.948.219

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest (Note 17)
Contract and outsourcing
Referral
Professional fee
Restructuring bank loan
Maintenance
Electricity, water and telephone
Others (each below Rp100 million)

Total

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.002.676.261 dan Rp6.430.077.264 merupakan pendapatan sewa diterima di muka dan potongan harga dimuka untuk pembelian persediaan medis.

15. DEFERRED INCOME

As of December 31, 2020 and 2019, deferred income amounted to Rp4,002,676,261 and Rp6,430,077,264 billion, respectively represents rental income received in advance and price discount of advance for purchase of inventories.

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran Pengembalian Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Tahun Berjalan	-	6.376.410.763
Tahun Sebelumnya	3.188.205.382	-
Entitas Anak		
Tahun Berjalan	-	16.436.341.713
Tahun Sebelumnya	-	-
Total	3.188.205.382	22.812.752.476

16. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of December 31, 2020 and 2019, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

Corporate income tax
The Company
Current year
Prior years
Subsidiaries
Current year
Prior years

Total

Perusahaan

Perusahaan melakukan penelaahan atas taksiran tagihan restitusi pajak dan memutuskan untuk membuat cadangan sebesar Rp3.188.205.382 yang dicatat sebagai Beban Pajak Penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2020.

The Company

The Company reviews the estimated claim for tax refund and decides to provides allowance amounting to Rp3,188,205,382 were recorded as "Income Tax Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Pengembalian Pajak (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Pada bulan Maret 2021, SMI menerima hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Kurang Bayar Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 tahun buku 2017, 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp398.720.766, Rp360.229.137 dan Rp12.495.180. SMI tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. SMI mencatat Kurang Bayar PPh pasal 21 sebesar Rp771.445.083 sebagai "Beban Umum dan Administrasi" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2020.

Pada bulan Maret 2021, SMI menerima hasil pemeriksaan pajak dari DJP atas Kurang Bayar PPh pasal 23 tahun buku 2019 sebesar Rp2.749.408.490. SMI tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. SMI mencatat Kurang Bayar PPh pasal 23 sebesar Rp2.749.408.490 sebagai "Beban Umum dan Administrasi" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2020.

Pada bulan Maret 2021, SMI menerima hasil pemeriksaan pajak dari DJP atas Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun buku 2017, 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.522.318.131, Rp6.671.639.802 dan Rp3.023.142.993. SMI tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. SMI mencatat Kurang Bayar PPN sebesar Rp15.217.100.927 sebagai "Beban Umum dan Administrasi" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2020.

16. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI)

On March, 2021, SMI, has received tax assessment result from the Directorate General of Taxes ("DGT") for Underpayment of Income Tax Article 21 for fiscal year 2017, 2018 and 2019 amounting to Rp398,720,766, Rp360,229,137 and Rp12,495,180, respectively. SMI did not file an objection letter for tax assessment result. SMI recorded the underpayment of Income Tax Article 21 amounting to Rp771,445,083 as "General and Administrative Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

On March, 2021, SMI, has received tax assessment result from the DGT for Underpayment of Income Tax Article 23 for fiscal year 2019 amounting to Rp2,749,408,490. SMI did not file an objection letter for tax assessment result. SMI recorded the underpayment of Income Tax Article 23 amounting to Rp2,749,408,490 as "General and Administrative Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

On March, 2021, SMI, has received tax assessment result from the DGT for Underpayment of Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2017, 2018 and 2019 amounting to Rp5,522,318,131, Rp6,671,639,802 and Rp3,023,142,993, respectively. SMI did not file an objection letter for tax assessment result. SMI recorded the underpayment of VAT amounting to Rp15,217,100,927 as "General and Administrative Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Pengembalian Pajak (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI)
(lanjutan)

Pada bulan Maret 2021, SMI menerima hasil pemeriksaan pajak dari DJP atas Lebih Bayar PPh Badan tahun buku 2019 sebesar Rp13.889.918.207 dan Kurang Bayar PPh Badan tahun buku 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.294.128.560 dan Rp25.163.342.002. SMI tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut.

Lebih Bayar PPh Badan tahun buku 2019 sebesar Rp13.889.918.207 dikompensasikan dengan Kurang Bayar PPh Badan tahun buku 2017 dan 2018 sebesar Rp10.294.128.560 dan Rp25.163.342.002. Sehingga SMI mencatat Kurang Bayar PPh Badan sebesar Rp21.567.552.355. Berdasarkan hasil pemeriksaan PPh Badan tahun 2017, 2018 dan 2019, SMI melakukan penyesuaian atas Taksiran Pengembalian Pajak sebesar Rp16.436.341.713. Kurang Bayar PPh Badan dan penyesuaian atas Taksiran Pajak dicatat sebagai sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2020.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pasal 21	5.546.106.852	3.042.755.766	Article 21
Pasal 23	2.848.133.556	75.802.493	Article 23
Pasal 25	4.602.254.862	-	Article 25
Pasal 29	21.587.170.747	-	Article 29
Pasal 4(2)	16.762.500	111.827.131	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	16.728.260.190	1.599.377.362	Value Added Tax
Total	51.328.688.707	4.829.762.752	Total

16. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

PT Sarana Meditama International (SMI)
(continued)

On March, 2021, SMI, has received tax assessment result from the DGT for Overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp13,889,918,207 and Underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 and 2018 amounting to Rp10,294,128,560 and Rp25,163,342,002, respectively. SMI did not file an objection letter for tax assessment result.

Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp13,889,918,207 was compensated with Underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 and 2018 amounting to Rp10,294,128,560 and Rp25,163,342,002. Therefore, SMI recorded the Underpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp21,567,552,355. Based on the tax assessment result, SMI made adjustments to the Estimated Claims for Tax Refund amounting to Rp16,436,341,713. Underpayment of Corporate Income Tax and adjustments to the Estimated Claims for Tax Refund was recorded as "Income Tax Expense" in the 2020 Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

b. Taxes payable

This account consists of:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	-	-	Current
Tahun-tahun sebelumnya	(3.188.205.381)	-	Prior years
(Beban) manfaat pajak tanggungan	(21.682.575.178)	17.700.943.060	Deferred tax (expense) benefit
Sub-total	(24.870.780.559)	17.700.943.060	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	(4.679.928.440)	(241.309.250)	Current
Tahun-tahun sebelumnya	(38.003.894.068)	-	Prior years
(Beban) manfaat pajak tanggungan	(6.930.151.165)	8.425.815.254	Deferred tax (expense) benefit
Sub-total	(49.613.973.673)	8.184.506.004	Sub-total
Total	(74.484.754.232)	25.885.449.064	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(374.982.451.292)	(140.270.916.124)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) entitas anak - neto sebelum beban pajak penghasilan	231.466.815.769	66.788.459.340	<i>Loss (Income) of subsidiaries - net before income tax expenses</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(143.515.635.523)	(73.482.456.784)	<i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences :</i>
Penyisihan imbalan kerja	3.347.776.000	4.556.428.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	166.893.607	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.414.904.478)	-	<i>Allowance (written-off) for impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan	(1.421.094.716)	(7.417.501.370)	<i>Depreciation</i>
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(14.759.670.000)	(1.125.949.000)	<i>Payment of employee benefit</i>
Hak pakai aset	1.442.048	-	<i>Right of use on assets</i>
Penurunan nilai aset tetap	58.201.640.211	-	<i>Impairment loss on fixed assets</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences :</i>
Jamuan dan representasi	2.522.629.811	2.097.959.377	<i>Entertainment and representation</i>
Jasa profesional	-	823.552.462	<i>Professional fee</i>
Penyusutan	14.476.222.278	96.838.668	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	513.647.081	359.782.055	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			<i>Income subjected to final income tax:</i>
Pendapatan bunga	(146.948.330)	(314.072.793)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(692.066.635)	(385.375.600)	<i>Rental income</i>
Rugi Fiskal - Perusahaan	(82.886.962.253)	(74.623.901.378)	<i>Fiscal loss - the Company</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax - current (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Rugi fiskal - Perusahaan (pembulatan)	(82.886.962.000)	(74.623.901.000)	Fiscal loss - the Company (rounded)
Beban pajak kini penghasilan Perusahaan	-	-	Current income tax expenses The Company
Entitas Anak	4.679.928.440	241.309.250	Subsidiaries
Total beban pajak kini	4.679.928.440	241.309.250	Total current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepaid income tax The Company
Pasal 25	-	(6.340.228.072)	Article 25
Pasal 23	-	(36.182.691)	Article 23
Total	-	(6.376.410.763)	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka Entitas anak			Prepaid income tax Subsidiaries
Pasal 25	(4.602.254.862)	(16.613.553.570)	Article 25
Pasal 23	(58.055.187)	(64.097.393)	Article 23
Total	(4.660.310.049)	(16.677.650.963)	Total
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	19.618.391	-	Income tax payable Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	19.618.391	-	Total income tax payable
Taksiran tagihan restitusi pajak Perusahaan	3.188.205.382	6.376.410.763	Estimated claims for tax refund The Company
Entitas Anak	-	16.436.341.713	Subsidiaries
Total taksiran tagihan restitusi pajak	3.188.205.382	22.812.752.476	Total estimated claims for tax refund

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The Company's fiscal loss for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(374.982.451.292)	(140.270.916.124)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	82.496.139.279	35.067.729.031
Pengaruh pajak atas beda tetap	(19.697.001.801)	(9.155.265.592)
Penyesuaian nilai buku aset tetap	(15.645.804.052)	-
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	(26.117.145.910)	(27.014.375)
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	(41.192.099.449)	-
Penghapusan pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(54.406.293.062)	-
Pengaruh perubahan tarif pajak	77.450.763	-
Total (beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(74.484.754.232)	25.885.449.064

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(374.982.451.292)	(140.270.916.124)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	82.496.139.279	35.067.729.031
Pengaruh pajak atas beda tetap	(19.697.001.801)	(9.155.265.592)
Penyesuaian nilai buku aset tetap	(15.645.804.052)	-
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	(26.117.145.910)	(27.014.375)
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	(41.192.099.449)	-
Penghapusan pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(54.406.293.062)	-
Pengaruh perubahan tarif pajak	77.450.763	-
Total (beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(74.484.754.232)	25.885.449.064

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian saldo awal dampak penerapan PSAK 71/Beginning balance adjustment for implementation PSAK 71	Perubahan Tarif Pajak/Change in Tax Rate	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax asset (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.244.435.750		(1.072.413.430)	(2.510.616.680)	569.405.760	3.230.811.400	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	420.467.340	78.066.118	(71.408.602)	(311.278.985)	-	115.845.871	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	41.723.402		(8.344.680)	-	-	33.378.722	Allowance for impairment losses of inventories Reversal of revaluation of property and equipment
Pembalikan revaluasi aset tetap	12.558.434		(1.442.772.941)	14.185.503.095	-	12.755.288.588	Revaluation of property and equipment
Revaluasi aset tetap	(15.234.805.409)		2.907.597.213	-	4.982.226.405	(7.344.981.791)	Revaluation of property and equipment
Penyusutan	(5.189.484.667)		4.222.990.656	(16.018.575.611)	-	(16.985.069.622)	Depreciation
Rugi fiskal Aset hak guna pakai	18.655.975.250		-	(18.655.975.250)	-	-	Fiscal loss
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	4.950.870.100	78.066.118	4.535.648.216	(23.310.626.181)	5.551.632.165	(8.194.409.582)	Total deferred tax asset (liabilities) - The Company
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	4.573.592.526	275.072.378	4.024.748.635	(11.357.219.424)	(12.830.736.112)	(15.314.541.997)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	9.524.462.626	353.138.496	8.560.396.851	(34.667.845.605)	(7.279.103.947)	(23.508.951.579)	
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	23.470.655.711	274.869.898	(803.987.795)	5.977.668.499	(5.318.193.054)	23.601.013.259	Total deferred tax assets - Subsidiaries

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

		31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset (liabilitas) pajak tanggungan - Perusahaan					Deferred tax asset (liabilities) - The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.190.552.000	857.619.750	(803.736.000)	6.244.435.750	Employee benefits liabilities	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	420.467.340	-	-	420.467.340	Allowance for impairment losses of receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	41.723.402	-	41.723.402	Allowance for impairment losses of inventories	
Pembalikan revaluasi aset tetap	12.558.434	-	-	12.558.434	Reversal of revaluation of property and equipment	
Revaluasi aset tetap	(32.030.172.185)	-	16.795.366.776	(15.234.805.409)	Revaluation of property and equipment	
Penyusutan	(3.335.109.325)	(1.854.375.342)	-	(5.189.484.667)	Depreciation	
Rugi fiskal	-	18.655.975.250	-	18.655.975.250	Fiscal loss	
Total aset (liabilitas) pajak tanggungan - Perusahaan	(28.741.703.736)	17.700.943.060	15.991.630.776	4.950.870.100	Total deferred tax asset (liabilities) - The Company	
Liabilitas pajak tanggungan - Entitas Anak	(21.244.757.768)	8.425.815.254	40.863.190.751	28.044.248.237	Deferred tax liabilities - Subsidiaries	
Total aset (liabilitas) pajak tanggungan	(49.986.461.504)	26.126.758.314	56.854.821.527	32.995.118.337	Total deferred tax assets (liabilities)	

f. Administrasi perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 November 2019, SMI, entitas anak, mengirimkan surat kepada Direktorat Jenderal Pajak perihal permohonan penghentian angsuran PPH 25 Desember 2019 namun berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 29 November 2019 permohonan tersebut ditolak dan pada tanggal 18 Maret 2020 SMI, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak atas angsuran PPH 25 masa pajak Desember 2019.

Pada tanggal 15 April 2020, SMI, entitas anak, mengirimkan surat balasan perihal permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak dan pada tanggal 20 Juli 2020, SMI, entitas anak, menerima surat mengenai keputusan Direktorat Jenderal Pajak bahwa permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak masa pajak Desember 2019 telah disetujui.

f. Tax administration

Based on taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or change taxes within ten years of the time the tax becomes due, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules, which is applicable to fiscal year 2008 and subsequent years, determine that DJP may assess or change taxes that are payable within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Collection Letters

On November 13, 2019, SMI, subsidiary, sent letter to Tax Directorate General regarding appeal to halt installments of Article 25 to December 2019, however based on Tax Directorate General's decision dated November 29, 2019 the appeal has been denied and on March 18, 2020 SMI, subsidiary, received Tax Collection Letter on installment of Article 25 for tax period December 2019.

On April 15, 2020, SMI, subsidiary, sent reply letter regarding cancellation appeal of Tax Collection Letter and on July 20, 2020, SMI, subsidiary, received letter regarding Tax Directorate General's decision that the cancellation appeal of Tax Collection Letter for tax period December 2019 has been approved.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 5 Mei 2020, SMI, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak terkait angsuran PPH 25 masa Januari dan Februari 2020 termasuk denda dan bunga yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp3.160.415.005. Pada tanggal 3 Juni 2020, SMI, entitas anak, mengirimkan surat balasan perihal permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak dan pada tanggal 24 Agustus 2020, SMI, entitas anak, menerima surat mengenai keputusan Direktorat Jendral Pajak bahwa permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak masa bulan Januari dan Februari ditolak seluruhnya. Pada tanggal 24 September 2020, SMI, entitas anak, mengirimkan surat permohonan balasan kedua perihal pembatalan Surat Tagihan Pajak (Catatan 35).

Pada tanggal 26 Mei 2020, SMI, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak atas angsuran PPH 25 masa Maret 2020 termasuk denda dan bunga yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp1.564.866.653. Pada tanggal 22 Juni 2020, SMI, entitas anak, mengirimkan surat balasan perihal permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak dan pada tanggal 27 Agustus 2020, SMI, entitas anak, menerima surat mengenai keputusan Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak masa pajak Maret 2020 telah ditolak. Pada tanggal 24 September 2020, SMI, entitas anak, mengirimkan surat permohonan balasan kedua perihal pembatalan Surat Tagihan Pajak.

h. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Collection Letters (continued)

Fiscal year 2020

On May 5, 2020, SMI, subsidiary, received Tax Collection Letter for installments of Article 25 for tax period January and February 2020 including penalty and interest which entirely amounting to Rp3,160,415,005. On June 3, 2020, SMI, subsidiary, sent reply letter regarding cancellation appeal of Tax Collection Letter and on August 24, 2020, SMI, subsidiary, received letter regarding Tax Directorate General's decision that the cancellation appeal of Tax Collection Letter for tax period January and February 2020 has been denied entirely. On September 24, 2020, SMI, subsidiary, sent second reply letter regarding cancellation appeal of Tax Collection Letter (Note 35).

On May 26, 2020, SMI, subsidiary, received a Tax Collection Letter for installment of Article 25 for tax period March 2020 including penalty and interest which entirely amounting to Rp1,564,866,653. On June 22, 2020, SMI, subsidiary, sent reply letter regarding cancellation appeal of Tax Collection Letter and on August 27, 2020, SMI, subsidiary, received letter regarding Tax Directorate General's decision that the cancellation appeal of Tax Collection Letter for tax period March 2020 has been denied. On September 24, 2020, SMI, a subsidiary, sent second reply letter regarding cancellation appeal of Tax Collection Letter.

h. Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	973.500.000.000	976.500.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(3.700.845.850)	(4.293.212.706)
Total	969.799.154.150	972.206.787.294
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	(11.400.000.000)
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	724.168.736
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(10.675.831.264)
Bagian jangka panjang	969.799.154.150	961.530.956.030

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp729 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat persetujuan bertanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 25 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan tambahan pembiayaan Perusahaan, SMI dan SMA, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp729 miliar menjadi sebesar Rp715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022. Perusahaan telah mencatat bunga yang ditangguhkan sebesar Rp27.884.625.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	973.500.000.000	976.500.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(3.700.845.850)	(4.293.212.706)
Total	969.799.154.150	972.206.787.294
Current portion:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	(11.400.000.000)
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	724.168.736
Total current portion of long term-bank loans	-	(10.675.831.264)
Long-term portion	969.799.154.150	961.530.956.030

The Company

Based on the Deed of Credit Facility No. 6 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounting to Rp729 billion. This facility has been amended several times, most recently with approval letter dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 25, 2018. This loan is used to take over Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, the same time for top-up the financing of the Company, SMI and SMA, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp729 billion to Rp715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022. The Company has recorded deferred interest amounting to Rp27,884,625,000 until December 31, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap Perusahaan seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- *Current Ratio (CR)* minimal 1x (diluar bagian lancar utang jangka panjang), yang akan terpenuhi sejak tahun 2026.
- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 2,20x.
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%, yang akan terpenuhi sejak tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan hutang yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kecuali rasio keuangan untuk *Debt Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage*. Meskipun demikian, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan waiver financial covenant dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertanggal 30 Desember 2020.

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai provisi sebesar Rp3.645 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp453,25 juta, dan Rp399,47 juta dan disajikan pada akun beban provisi utang bank yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the short-term (Note 11) and long-term credit facilities are secured with the Company's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 9).

Under its loan agreements, the Company is subjected to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in change of core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets, and requirement to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Current Ratio (CR)* at a minimum 1x (exclude the current portion of long term liabilities), which will be fulfilled since 2026.
- *Debt Equity Ratio (DER)* at a maximum 2.20x.
- *Debt Service Coverage (DSC)* at a minimum 100%, which will be fulfilled since 2022.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the debt covenants required to be maintained under the agreements except financial ratio for *Debt Equity Ratio* and *Debt Service Coverage*. Nevertheless, the Company has obtained financial covenant waiver approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated December 30, 2020.

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounting to Rp3,645 billion, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of December 31, 2020 and 2019, total provisions have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp453.25 million, and Rp399.47 million, respectively, and is presented in bank loans provision as part of "Other income (expense)".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

KSU

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, KSU, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp258 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat persetujuan tanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 23 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk fasilitas kredit investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit OMNI Pekayon yang terletak di Jalan Pulo Ribung No. 1, RT 001/021, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan restrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Comptable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029. KSU telah mencatat bunga yang ditangguhkan sebesar Rp9.944.773.693 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap entitas anak seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 9).

Atas fasilitas pinjaman ini, KSU dikenai provisi sebesar Rp1,29 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp139,06 juta dan Rp261,50 juta dan disajikan pada akun beban provisi utang bank yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

KSU

Based on the Deed of Credit Facility dated July 23, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, KSU, subsidiary obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounted to Rp258 billion. This facility has been amended several times, most recently with approval letter dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 23, 2018. This loan is used for to finance of OMNI Hospital Pekayon construction which is located on Pulo Ribung street No. 1, RT 001/021, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi, West Java.

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval letter for the credit facility, such as grace period extension for 18 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on Extra Comptable and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029. KSU has recorded deferred interest amounting to Rp9,944,773,693 until December 31, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the short-term (Note 11) and long-term credit facilities are secured with the subsidiary's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 9).

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounting to Rp1.29 billion, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of December 31, 2020 and 2019, total provisions have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp139.06 million and Rp261.50 million, respectively, and is presented in bank loans provision as part of "Other income (expense)".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

KSU (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, entitas anak harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KSU belum diwajibkan untuk memenuhi rasio pembatasan keuangan berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang bank.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

KSU (continued)

Under its loan agreements, the subsidiary is subjected to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in change of core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets.

As of December 31, 2020, KSU has not obliged to comply financial covenant ratio as stipulated to restructuring bank loan agreement

18. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

18. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	19.759.251.391	24.848.968.714	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	96.631.357	733.279.605	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	532.215.254	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total	19.855.882.748	26.114.463.573	Total
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term financing payables:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(7.072.076.821)	(7.387.902.120)	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	(96.631.357)	(566.007.737)	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	(532.215.254)	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.168.708.178)	(8.486.125.111)	Total current portion of long-term financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	12.687.174.570	17.628.338.462	Long-term portion financing payables

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

Pada tanggal 21 April 2019, 8 Maret 2019, 1 Januari 2018, 22 November 2018, 27 Februari 2017, 18 April 2017 dan 9 Oktober 2017, SMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG untuk pembelian peralatan medis. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 - 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Maret 2024, 8 Maret 2024, 1 Desember 2020, 22 Oktober 2023, 27 Januari 2022, 18 Maret 2022, dan 9 September 2022.

Pada tanggal 22 Juni 2020, SMI, entitas anak, menandatangani amandemen atas 2 (dua) perjanjian pembiayaan dengan MUFG. Berdasarkan amandemen tersebut, jangka waktu pembiayaan diperpanjang selama 6 (enam) bulan. Sehingga tanggal jatuh tempo masing-masing berubah dari tanggal 9 September 2022 menjadi tanggal 9 Maret 2023 dan dari tanggal 8 Maret 2024 menjadi tanggal 21 September 2024.

Pada tanggal 4 Maret 2019, KSU, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2022.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 10,20% - 12,25% per tahun.

Peralatan medis dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Perusahaan, SMI dan KSU, entitas anak (Catatan 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

SMI, entitas anak, telah melunasi fasilitas pembiayaan pada tanggal 25 Juni dan 25 Agustus 2020 kepada PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

Perabotan dan perlengkapan kantor ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Perusahaan, SMI, entitas anak (Catatan 9).

18. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

As of April 21, 2019, March 8, 2019, January 1, 2018, November 22, 2018, February 27, 2017, April 18, 2017 and October 9, 2017, SMI, subsidiary, obtained financing facilities from MUFG for purchase of medical equipments. These facilities will be repaid in 36 - 60 monthly installments and will mature on March 21, 2024, March 8, 2024, December 1, 2020, October 22, 2023, January 27, 2022, March 18, 2022 and September 9, 2022, respectively.

As of June 22, 2020, SMI, subsidiary, signed amendments of 2 (two) financing agreements with MUFG. Based on the amendments, the financing period are extended for 6 (six) months. Therefore the due date changes from September 9, 2022 to March 9, 2023 and from March 8, 2024 to September 21, 2024, respectively.

As of March 4, 2019, KSU, subsidiary, obtained financing facility from MUFG for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from April 4, 2019, and will mature on March 4, 2022.

These financing payables bear annual interest rate ranging from 10.20% - 12.25%.

Medical equipments and vehicle are used as collaterals for financing payables acquired by the Company, SMI and KSU, subsidiaries (Note 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

SMI, subsidiary, has paid financing facility on June 25 and August 25, 2020 to PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI).

These financing payables bear annual interest rate of 10.75%.

Furniture and office equipments are used as collaterals for financing payables acquired by SMI, subsidiary (Note 9).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tanggal 1 Maret 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 1 Maret 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 25 Juli 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 25 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

Pada tanggal 4 Maret 2020, utang pembiayaan atas pembelian salah 1 (satu) unit mobil tersebut telah dilunasi oleh SMI, entitas anak.

Utang pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 7,21% - 8,31% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh SMI, entitas anak (Catatan 9).

19. UTANG SEWA

Akun ini merupakan utang sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa" dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perabotan dan perlengkapan kantor	76.666.731	-	Furniture and office equipment
Kendaraan	70.133.187	-	Vehicles
Total	146.799.918	-	Total
Bagian utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(93.233.589)	-	Current portion of lease payables
Bagian jangka panjang	53.566.329	-	Long-term portion

Analisis jatuh tempo atas utang sewa per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun ke 1	134.420.000	1 st year
Tahun ke 2	20.570.000	2 nd year
Total utang sewa tidak terdiskonto	154.990.000	Total undiscounted lease payables
Beban bunga belum diamortisasi	(8.190.082)	Undiscounted interest expenses
Total utang sewa terdiskonto	146.799.918	Total discounted lease payables

Beban bunga atas utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp32.509.772 dicatat sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

As of March 1, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from March 1, 2018, and will mature on February 1, 2021.

As of July 25, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of 2 (two) cars. This facility will be repaid in 36 monthly installments from July 25, 2018, and will mature on June 25, 2021.

As of March 4, 2020, SMI, subsidiary, has fully paid financing payable for purchase of 1 (one) car.

These financing payables bear annual interest rate of 7.21% - 8.31%.

Vehicles are used as collaterals for financing payables acquired by SMI, subsidiary (Note 9).

19. LEASE PAYABLES

This account represents lease payables in relation to adoption of PSAK 73, "Leases" with details as follows:

The maturity analysis of lease payables as of December 31, 2020 are as follows:

Interest expenses of lease payables for the year period ended December 31, 2020 amounting to Rp32,509,772 is recorded as "Interest expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan sebesar Rp10.328.166.115 dan Rp1.035.429.800 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2021 dan 17 Januari 2020 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	6,95% - 7,35%	5,42% - 8,19%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	5,50%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI19	TMI11	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	10% TMI19	5% TMI11	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	41.380.834.000	49.306.407.000	<i>Present value defined benefit obligation</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	4.273.685.000	6.477.183.000
Biaya bunga	2.343.124.000	3.896.625.000
Biaya jasa lalu	2.527.072.000	207.881.000
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(3.246.000)
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	9.143.881.000	10.578.443.000

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografi	49.382.000	2.933.065.000
Perubahan asumsi keuangan	(5.940.645.000)	2.164.564.000
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(142.101.000)	1.732.039.000
Total penghasilan yang diakui pada (rugi) penghasilan komprehensif lain	(6.033.364.000)	6.829.668.000

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	49.306.407.000	47.289.131.000
Beban selama tahun berjalan	9.143.881.000	10.578.443.000
Pembayaran manfaat karyawan	(23.102.818.000)	(1.731.499.000)
Penghasilan komprehensif lain	6.033.364.000	(6.829.668.000)
Saldo akhir tahun	41.380.834.000	49.306.407.000

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

Present value of liability
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of other long term employee benefit
Total employee benefits expenses (Note 28)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Actuarial gain (loss) from:
Changes in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Adjustment based on experience liabilities program
Total income recognized in other comprehensive (loss) income

Movements in employee benefits liabilities are follows:

Beginning balance
Expense during the year
Payment of employee benefits
Other comprehensive income
Ending balance of the year

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	49.306.407.000	47.289.131.000
Biaya jasa kini	4.273.685.000	6.477.183.000
Biaya bunga	2.343.124.000	3.896.625.000
Biaya jasa lalu	(19.140.941.000)	207.881.000
Penyesuaian masa kerja lalu	186.644.000	-
Pembayaran imbalan oleh Grup	(1.621.449.000)	(1.731.499.000)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		
perubahan asumsi keuangan	5.940.645.000	(2.169.587.000)
perubahan demografi	(49.382.000)	(2.911.617.000)
penyesuaian pengalaman	142.101.000	(1.751.710.000)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	41.380.834.000	49.306.407.000

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest expense
Past services cost
Adjustment on working
prior period
Benefit payment from Group
Re-measurement loss (gain)
arising from:
changes in financial assumption
demographic assumption
experience adjustments

Balance at end of year

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity analysis of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

Perubahan asumsi	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	Change in assumption
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(2.975.258.000)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	4.672.695.000	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	4.854.014.000	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(4.158.871.000)	Salary increase rate - 1%
Metode dalam analisa sensitivitas	Projected Unit Credit	Sensitivity analysis method
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan:		Weighted average duration of benefit obligations:
Perusahaan	14,64	The Company
SMI	15,33	SMI
SMA	18,98	SMA
KSU	17,41	KSU

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Imbalan Pasti</u>	
Kurang dari 1 tahun	4.070.983.000
Antara 1 - 2 tahun	2.397.362.000
Antara 2 - 5 tahun	6.906.406.000
Antara 5 - 10 tahun	28.043.845.000
Lebih dari 10 tahun	369.287.557.000
Total	410.706.153.000

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2020, is presented below.

	<u>Defined Benefits</u>
	Less than 1 year
	Between 1 - 2 years
	Between 2 - 5 years
	Between 5 - 10 years
	Over 10 years
Total	Total

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 November 2020, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk telah mengakuisisi saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 saham dari PT Omni Health Care.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

On November 30, 2020, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk has acquired 4,241,000,000 shares of the Company from PT Omni Health Care.

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2020 and 2019, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	4.241.000.000	71,88%	84.820.000.000
	1.659.000.000	28,12%	33.180.000.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	4.326.450.000	73,33%	86.529.000.000
Tan Illyana Wijaya	643.600.400	10,91%	12.872.008.000
PT Panin Sekuritas	357.901.900	6,07%	7.158.038.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	572.047.700	9,69%	11.440.954.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui membukukan rugi bersih sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2019, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Edy Suparyono, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

- pembentukan cadangan umum sebesar Rp100 juta dari saldo laba Perusahaan.
- mencadangkan sebesar Rp58,78 miliar sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	54.000.000.000
Beban penerbitan saham	(4.863.435.202)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(34.351.111.500)
Pengampunan pajak	706.590.000
Total	15.492.043.298

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sependengali

Selisih nilai transaksi entitas sependengali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 sebesar Rp34,35 miliar (Catatan 1c).

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on June 2, 2020, notarized by Notarial Deed of Notary Sri Hidianingsih, S.H., the shareholders approved to reserved net loss as unappropriated retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 28, 2019, notarized by Notarial Deed No. 10, of Notary Edy Suparyono, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- the appropriation of general reserve amounted to Rp100 million from the Company's retained earnings.
- the reserve amounting to Rp58.78 billion as unappropriated retained earnings.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, the details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium
Excess of amounts received
Stock issuance costs
Difference in value from transaction of entities under common control
Tax amnesty
Total

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of PT Sarana Meditama International (SMI), related party, on April 7, 2009 amounting to Rp34.35 billion (Note 1c).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp706,59 juta yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp706.59 million which are cash and cash in banks and property and equipment.

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2020 and 2019, the details of other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u>			<u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u>
Keuntungan revaluasi aset tetap			Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo awal tahun	713.062.136.093	952.544.527.011	Beginning balance
Keuntungan (rugi) tahun berjalan	30.623.500.668	(297.886.719.118)	Current year surplus (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali revaluasi aset tetap	(6.245.678.791)	58.522.297.327	Income tax of revaluation of property, plant and equipment
Reklasifikasi ke saldo laba	(77.805.993.768)	(119.822.406)	Reclassification to retained earnings
Kepentingan nonpengendali	(260.006)	1.853.279	Noncontrolling interest
Saldo akhir keuntungan revaluasi aset tetap akhir tahun	659.633.704.196	713.062.136.093	Gain on revaluation of property, plant and equipment ending balance of year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal			Beginning balance
Reklasifikasi saldo awal dari saldo laba ditahan	13.822.036.800	-	Reclassification beginning balance from retained earning
Penghasilan tahun berjalan	(6.033.364.000)	6.829.668.000	Current year income
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.327.340.080	(1.707.417.000)	Income tax of remeasurement of defined benefits liability
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(5.122.225.114)	Reclassification to retained earnings
Kepentingan Nonpengendali	24.919	(25.886)	Noncontrolling interest
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan pasti akhir tahun	9.116.037.799	-	Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance year
Total penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	713.062.136.093	Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penunjang medis	255.200.249.053	259.680.680.855	Medical support
Kamar rawat inap	102.385.430.276	102.034.130.219	Rooms
Pasien rawat jalan	34.576.183.303	41.758.999.605	Outpatient
Diagnostik elektromedik	29.348.746.809	34.877.478.955	Electromedic diagnostic
Administrasi	24.972.376.981	30.568.394.215	Administration
Cath lab	10.335.108.368	16.337.969.218	Cath lab
Lain-lain	50.798.794.516	44.062.140.805	Others
Total	507.616.889.306	529.319.793.872	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

25. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) revenue.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penunjang medis	111.207.504.070	135.609.089.044	Medical support
Gaji dan tunjangan	79.707.061.457	91.740.350.582	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	35.395.962.032	33.609.209.379	Depreciation (Note 9)
Pasien rawat jalan	13.257.192.205	13.619.373.414	Outpatient
Medical check-up	8.025.160.765	2.200.801.251	Medical check-up
Jasa kontrak dan alihdaya	6.777.238.928	11.346.647.220	Contract and outsourcing
Cath-lab	6.440.918.250	8.054.175.642	Cath-lab
Konsumsi	6.065.839.654	7.300.182.460	Meals
Kamar rawat inap	2.380.127.288	3.973.248.898	Room
Diagnostik elektromedik	956.796.402	1.096.183.550	Electromedic diagnostic
Lain-lain	5.364.003.272	8.289.044.661	Others
Total	275.577.804.323	316.838.306.101	Total

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

During 2020 and 2019, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
<i>Referral</i>	10.206.948.218	6.917.099.427
Iklan dan promosi	566.423.459	1.719.961.810
Lain-lain	1.366.528.623	3.132.766.274
Total	12.139.900.300	11.769.827.511

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

<i>Referral</i>	6.917.099.427
Advertising and promotion	1.719.961.810
Others	3.132.766.274
Total	11.769.827.511

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	75.043.649.645	83.362.948.154
Penyusutan (Catatan 9)	60.350.864.046	46.606.428.312
Retribusi perpajakan dan perijinan	21.338.233.013	2.696.507.809
Listrik, air dan telepon	14.486.016.605	17.076.750.589
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	9.143.881.000	10.578.443.000
Perbaikan dan pemeliharaan	8.832.139.346	8.867.641.218
Jasa profesional	6.639.506.287	3.862.703.481
Asuransi	5.219.705.246	5.110.621.478
Alat tulis dan cetakan	3.356.610.905	4.776.101.579
Jasa kontrak dan alih daya	1.973.313.212	2.606.567.943
Transportasi dan akomodasi	1.555.197.289	2.248.403.730
Beban penurunan nilai piutang usaha	4.522.700.305	-
Lain-lain	3.982.149.247	7.507.900.108
Total	216.443.966.146	195.301.017.401

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salary and allowance	83.362.948.154
Depreciation (Note 9)	46.606.428.312
Retribution, taxation and permit	2.696.507.809
Electricity, water and telephone	17.076.750.589
Employee benefits (Note 20)	10.578.443.000
Repair and maintenance	8.867.641.218
Professional fee	3.862.703.481
Insurance	5.110.621.478
Stationary and printing	4.776.101.579
Contract and outsourcing	2.606.567.943
Transportation and accommodation	2.248.403.730
Allowance for impairment loss on trade receivable	4.522.700.305
Others	7.507.900.108
Total	195.301.017.401

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang Pemegang Saham

	2019	%^{*)}
PT Omni Health Care (OHC)	944.680.599	0,075

*) Persentase terhadap total liabilitas

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Shareholder Loan

PT Omni Health Care (OHC)

*) Percentage of total liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Utang Pemegang Saham (lanjutan)

Utang pemegang saham kepada OHC berasal dari pembelian saham milik OHC dalam SMI, entitas anak, dan pinjaman modal kerja yang diterima Perusahaan dari OHC.

Pada tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan dan OHC menandatangani addendum Perjanjian Pengakuan Hutang yang berupa peningkatan fasilitas pinjaman tambahan maksimal sebesar Rp100 miliar yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 dan telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 31 Mei 2022. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan dapat dilunasi sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo.

Saldo utang pemegang saham kepada OHC pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp944,68 juta.

Pada tanggal 16 Oktober 2020, OHC dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan perjanjian jual beli saham. EMTEK sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 lembar saham dari OHC, sehingga Entitas Induk langsung Perusahaan berubah menjadi EMTEK. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang pemegang saham kepada OHC direklasifikasi menjadi pinjaman lainnya pada bagian liabilitas tidak lancar dan disajikan sebesar nilai biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 13).

b. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
Dewan komisaris	2.220.840.948	1,31	945.474.986	0,54	Board of Commissioners Directors
Direksi	9.198.691.270	5,42	13.836.072.535	7,90	
Total	11.419.532.218	6,73	14.781.547.521	8,44	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Shareholder Loan (continued)

Shareholder loan to OHC consists of purchase of OHC's shares in SMI, Subsidiary, and working capital loan received by the Company from OHC.

On June 1, 2011, the company and OHC signed addendum of Payable Recognition Agreement with a maximum additional loan facility amounted to Rp100 billion which was due on May 31, 2014 and is extended until May 31, 2022. The loan is noninterest bearing and can be repaid partly or fully before the due date.

The balance of shareholder loan to OHC as of December 31, 2019, amounted to Rp944.68 million.

On October 16, 2020, OHC and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) entered into a stock trading agreement. EMTEK agreed to buy and accept the transfer of share ownership of the Company totaling 4,241,000,000 shares from OHC, therefore, the Company's Parent Company turn into EMTEK. Therefore, as of December 31, 2020, shareholder loan's balance to OHC reclassified to other payables - third party in noncurrent liabilities and shown at amortized cost (Note 13).

b. Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

*) Percentage of total salaries and allowances

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara lokasi geografis yang terdiri dari OMNI Pulomas, OMNI Alam Sutera, OMNI Cikarang dan OMNI Pekayon.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group's manages and evaluates its business based on its geographic location consisting of OMNI Pulomas, OMNI Alam Sutera, OMNI Cikarang and OMNI Pekayon.

The Group's business segment information are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eiminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	146.994.144.736	199.301.905.597	78.033.084.661	83.287.754.312	-	-	507.616.889.306	Service revenues - net
Hasil segmen							<u>232.039.084.983</u>	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated
Beban penjualan							12.139.900.300	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi							216.443.966.146	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap							272.418.997.366	<i>Impairment loss of property and equipment</i>
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap							1.479.704.188	<i>Loss on sale/disposal of property and equipment</i>
Penghasilan operasi lain - neto							<u>(7.430.118.710)</u>	<i>Other operating income – net</i>
Total Beban Usaha							<u>495.052.449.290</u>	Total Operating Expenses
Rugi Usaha							<u>(263.013.364.307)</u>	Operating Loss

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penghasilan (Beban) Lain- Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan								<i>Unallocated Other Income (Expenses)</i>
Beban bunga dan keuangan - neto						(109.727.024.901)		<i>Interest and financial charge - net</i>
Beban provisi utang bank						(2.242.062.084)		<i>Bank loans provision</i>
Total Beban Lain-lain						(111.969.086.985)		<i>Total Other Expenses</i>
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(374.982.451.292)		<i>Loss Before Income Tax Expense</i>
Manfaat Pajak Penghasilan						(74.484.754.232)		<i>Income Tax Benefit</i>
Rugi Neto						(449.467.205.524)		<i>Net Loss</i>
Laba Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						19.671.797.957		<i>Unallocated Other Comprehensive Income</i>
Total Rugi Komprehensif						(429.795.407.567)		<i>Total Comprehensive Loss</i>
Aset Segmen	1.428.234.287.773	740.252.319.609	319.954.551.483	429.215.821.630	47.597.952.380	(1.075.663.808.519)	1.889.591.124.356	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	881.123.094.442	167.778.712.562	297.620.930.706	450.545.847.792	39.397.322.573	(492.698.296.802)	1.343.767.611.273	<i>Segment Liabilities</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eiminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	165.725.770.005	244.300.782.492	63.879.021.071	55.414.220.304	-	-	529.319.793.872	Service revenues - net
Hasil segmen							<u>212.481.487.771</u>	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Operating Expenses
Beban penjualan							11.769.827.511	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							<u>195.301.017.401</u>	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap							33.861.769.978	Impairment loss of property and equipment
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap							40.702.977	Loss on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan operasi lain - neto							<u>(349.508.169)</u>	Other operating income - net
Total Beban Usaha							<u>240.623.809.698</u>	Total Operating Expenses
Rugi Usaha							<u>(28.142.321.927)</u>	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan								Unallocated Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan - neto							(111.467.631.007)	Interest and financial charge - net
Beban provisi utang bank							<u>(660.963.190)</u>	Bank loans provision
Total Beban Lain-lain							<u>(112.128.594.197)</u>	Total Other Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan							(140.270.916.124)	Loss Before Income Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan							25.885.449.064	Income Tax Benefit
Rugi Neto							(114.385.467.060)	Net Loss
Rugi Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							(234.242.170.791)	Unallocated Other Comprehensive Loss
Total Rugi Komprehensif							(348.627.637.851)	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	1.826.378.771.893	785.102.116.274	442.672.366.045	468.501.759.285	69.445.482.906	(1.359.206.034.680)	2.232.894.461.723	Segment Assets
Liabilitas Segmen	849.307.617.192	156.087.506.983	308.486.454.275	422.801.990.118	39.347.930.070	(520.639.982.750)	1.255.391.515.888	Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi neto per saham dihitung dengan membagi Rugi neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Rugi neto	(449.464.350.436)	(114.384.783.432)	Net loss
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	5.900.000.000	5.900.000.000	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Rugi neto per saham dasar	(76,18)	(19,39)	Basic Loss per share

31. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar pembiayaan konsumen dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa
4. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. The fair value of cash and cash in banks, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
2. Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values
3. Fair value of consumer finance and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments
4. The fair value of other current assets and shareholder loan are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank, short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables and lease payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table set out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that is exposed to interest rate risk.

		2020					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank /Cash in banks	0% - 3,00%	26.174.777.788	-	-	-	-	26.174.777.788
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10%	60.000.000.000	-	-	-	-	60.000.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10%	49.784.670.215	86.888.247.501	116.394.502.365	142.750.299.042	1.173.509.409.449	1.569.327.128.572
Utang pembiayaan/Financing payables							
Utang pembiayaan/Financing payables	7,21% - 11,25%	9.070.633.744	6.778.900.003	4.776.101.678	2.874.575.607	-	23.500.211.032
Utang sewa/Lease payables							
Utang sewa/Lease payables	10%	134.420.000	20.570.000	-	-	-	154.990.000
		2019					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank /Cash in banks	0% - 3,00%	22.328.480.143	-	-	-	-	22.328.480.143
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10%	66.000.000.000	-	-	-	-	66.000.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10%	109.196.483.145	133.273.141.692	165.820.735.294	191.707.294.488	812.716.433.157	1.412.714.087.776
Utang pembiayaan/Financing payables							
Utang pembiayaan/Financing payables	7,21% - 11,25%	11.021.504.623	9.056.988.736	6.296.078.167	4.268.870.110	670.795.480	31.314.237.116

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bank	25.112.191.924	22.417.923.983	Cash in Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	87.900.581.068	70.997.349.900	Trade receivables - third parties- net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	432.982.318	487.377.466	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.205.647.021	376.675.997	Other assets
Total	117.651.402.331	94.279.327.346	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables from third parties, other receivables, other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	92.973.080.758	59.003.772.516	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	29.703.983.260	37.384.645.192	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	(5.025.661.687)	(2.109.090.362)	<i>Impaired</i>
Total	117.651.402.331	94.279.327.346	Total

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	60.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	76.924.786.481	-	-	76.924.786.481	76.924.786.481	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.931.186.245	4.671.680.599	-	21.602.866.844	21.602.866.844	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	76.832.605.922	-	-	76.832.605.922	76.832.605.922	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	49.784.670.215	86.888.247.501	1.432.654.210.856	1.569.327.128.572	969.799.154.150	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan	9.070.633.744	6.778.900.003	7.650.677.285	23.500.211.032	19.855.882.749	<i>Financing payables</i>
Utang sewa	134.420.000	20.570.000	-	154.990.000	146.799.918	<i>Lease payables</i>
Total	289.678.302.607	98.359.398.103	1.440.304.888.141	1.828.342.588.851	1.225.162.096.064	Total

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	66.000.000.000	-	-	66.000.000.000	66.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	90.913.859.357	-	-	90.913.859.357	90.913.859.357	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.609.100.030	-	-	19.609.100.030	19.609.100.030	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	19.036.378.019	-	-	19.036.378.019	19.036.378.019	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	10.675.831.264	112.130.745.679	849.400.210.351	972.206.787.294	972.206.787.294	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pemegang saham	-	-	944.680.599	944.680.599	944.680.599	<i>Shareholder loan</i>
Utang pembiayaan	8.486.125.111	13.005.404.000	4.622.934.462	26.114.463.573	26.114.463.573	<i>Financing payables</i>
Total	214.721.293.781	125.136.149.679	854.967.825.412	1.194.825.268.872	1.194.825.268.872	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas	1.343.767.611.273	1.255.391.515.888	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	(26.174.777.788)	(22.702.166.408)	<i>Less cash and cash in banks</i>
Liabilitas bersih	1.317.592.833.485	1.232.689.349.480.	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	545.823.513.083	977.502.945.835	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	2,41	1,26	<i>Debt-to-equity ratio</i>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash in banks. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	1.000.724.226	-
Utang sewa pembiayaan	-	16.003.560.000

*Additional of property, plant and equipment through:
Reclassification advance purchase of plant & equipment
Financing lease payables*

- b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pembiayaan/ Financing payables	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang sewa/ Lease payables	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	17.286.502.350	33.636.672.001	973.253.430.484	-	1.024.176.604.835	Net debt as of January 1, 2019
Arus kas	(7.175.598.777)	32.363.327.999	(1.707.606.380)	-	23.480.122.842	Cash flows
Arus nonkas	16.003.560.000	-	660.963.190	-	16.664.523.190	Noncash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	26.114.463.573	66.000.000.000	972.206.787.294	-	1.064.321.250.867	Net debt as of December 31, 2019
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	26.114.463.573	66.000.000.000	972.206.787.294	-	1.064.321.250.867	Net debt as of January 1, 2020
Arus kas	(6.259.130.574)	(6.000.000.000)	(3.000.000.000)	(275.050.228)	(15.534.180.802)	Cash flows
Arus nonkas	-	-	592.366.856	421.850.146	1.014.217.002	Noncash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	19.855.332.999	60.000.000.000	969.799.154.150	146.799.918	1.049.801.287.067	Net debt as of December 31, 2020

35. KONDISI GRUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

35. THE GROUP'S CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group's, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KONDISI GRUP DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)**

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Operasional
 - a. Meningkatkan kapasitas ruang rawat inap isolasi dan ICU untuk pasien COVID-19.
 - b. Pembangunan lab khusus untuk swab PCR COVID-19.
 - c. Pengembangan *central lab* untuk efisiensi peralatan dan sumber daya manusia.
 - d. Memperkuat jaringan dokter spesialis yg terkenal dan potensial di area Bekasi untuk memperkuat OMNI Cikarang dan OMNI Pekayon.
 - e. Mendapatkan akreditasi Rumah Sakit Paripurna untuk OMNI Pekayon.
 - f. Memberikan edukasi kepada komunitas kalau rumah sakit aman untuk dikunjungi karena adanya protokol kesehatan yang diterapkan sehingga pasien-pasien non-Covid berangsur-angsur mulai percaya dan berani mendapatkan layanan kesehatan di rumah sakit.
2. Pemasaran
 - a. Menggalakkan jaringan rujukan dengan inisiatif *Referral Partner Round Table*.
 - b. Menjadi pusat rujukan untuk tindakan medis, subspecialis seperti *CABG, Digestive Center, Orthopedic Center* dan *Neuroscience Center*.
 - c. Pengembangan kerjasama dengan perusahaan, rumah sakit, klinik, serta dokter sekitar.
 - d. Meningkatkan kelas Rumah Sakit menjadi Tipe B untuk menjadi Rumah Sakit rujukan di area sekitar.
 - e. Meningkatkan utilisasi alat penunjang (*Cathlab, MRI, CT Scan*) melalui perluasan kerjasama dan referral.
3. Keuangan
 - a. Menjaga efisiensi pos-pos biaya yang telah dicapai selama kondisi pandemi.
 - b. Melakukan analisa biaya dengan tujuan efisiensi.
 - c. Menjaga efisiensi level persediaan.
 - d. Menjaga tingkat kolektibilitas piutang.
 - e. Melakukan negosiasi dengan pihak bank terkait skema pembayaran hutang bank.
 - f. Melakukan aksi korporasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang menguntungkan bagi kondisi Grup.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

**35. THE GROUP'S CONDITION AND
MANAGEMENT'S PLAN (continued)**

Managements plan in regards of these conditions are as follows:

1. Operational
 - a. Increase capacity of ward rooms and ICU specific for COVID-19 patients.
 - b. Develop a special lab for COVID-19 PCR swab testing.
 - c. Establish a central lab for equipment and human resources efficiency.
 - d. Strengthen doctor teams in OMNI Cikarang and OMNI Pekayon by recruiting famous and highly potential specialists.
 - e. Achieve 'Paripurna' hospital accreditation for OMNI Pekayon.
 - f. Provide education to the community that hospitals are safe to visit because of the health protocols are implemented, therefore the non-covid patients gradually gain trust and courage to get health services in hospitals.
2. Marketing
 - a. Boost referrals from existing referral network by conducting *Referral Partner Round Table initiative*.
 - b. Becoming the referral center for advance sub-specialistic procedures, such as *CABG, Digestive Center, Orthopedic Center* and *Neuroscience Center*.
 - c. Expand cooperation with companies, hospitals, clinics and doctors in the surrounding area.
 - d. Upgrade hospitals to grade B to become a referral hospital for the surrounding clinics or doctors.
 - e. Improve utilization of lab equipments (*Cathlab, MRI, CT Scan*) through expansion of cooperation and referral.
3. Financial
 - a. Managing efficiency of costs that had been achieved during pandemic.
 - b. Conducting further cost analysis to identify further efficiency opportunities.
 - c. Managing inventory at an efficient level.
 - d. Managing collectability and quality of receivables.
 - e. Conducting negotiation with the bank regarding the bank loan payment's scheme.
 - f. Conducting corporate action by considering market conditions that are favorable to the conditions of the Group.

The above plans have not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement the plans effectively in the coming year.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan telah mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) yang terakhir kali diamandemen pada tanggal 22 Februari 2021, dimana EMTK menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 1.254.899 atau 99,9999% pada PT Elang Medika Corpora (EMC) dengan harga jual sebesar Rp1.350.000.000.000

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

On October 15, 2020, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) which was last amended on February 22, 2021, whereby EMTK sold all its share ownership totaling 1,254,899 or 99.9999% in PT Elang Medika Corpora (EMC) with a selling price of Rp1,350,000,000,000.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Perpajakan

Pada tanggal 3 Februari 2021, SMI, entitas anak, menerima surat mengenai keputusan Direktorat Jendral Pajak yang menolak seluruh permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) masa Januari, Februari dan Maret 2020 yang telah diajukan keberatan oleh SMI pada tanggal 24 September 2020. Oleh karena hal tersebut, SMI dapat menerima keputusan tersebut seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan kembali.

37. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

Taxation

On Februari 3, 2021, SMI, a subsidiary received a letter regarding to Directorate General Taxation's decision that the cancellation all appeal of Tax Collection Letter for tax period January, February and March 2020 which had been appealed on September 24, 2020. Therefore, SMI can accept on such all rejection and does not re-send any objection letter.

Penawaran Umum Terbatas I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (Perseroan)

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 (lima milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus sepuluh) saham baru dengan nilai nominal Rp20,- per lembar saham ("Saham Baru") dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp119.994.200.000.

Limited Public Offering I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (Company)

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5.999.710.000 (five billion nine hundred ninety nine million seven hundred and ten thousands) shares with the nominal value Rp. 20,- (twenty Rupiahs) per shares ("New Shares") with exercise price amounting to Rp200,- per shares, or in total equal with nominal value Rp119.994.200.000).

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat keputusan nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya surat pernyataan efektif ini maka periode pelaksanaan PUT-1 telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

The Company's received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19th February, 2021 through its decision letter no s-20/D.04/2021 regarding Effective statement notice. By releasing this effective statement letter, then exercise PUT-1 period have been started since March 1-3, 2021.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (Perseroan) (lanjutan)

Dana yang diperoleh Perseroan dari PUT I telah selesai diterima seluruhnya pada tanggal 17 Maret 2021 sebesar Rp1.199.942.000.000 setelah dikurangi total biaya penerbitan saham sebesar Rp4.436.300.000 sehingga diperoleh dana bersih sebesar Rp1.195.505.700.000 yang kemudian akan digunakan Perusahaan dengan rencana sebagai berikut :

- Sekitar 68% dari hasil PUT I sebesar Rp812.943.876.000 akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok dan bunga serta biaya pinjaman Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
- Sekitar 23% dari hasil PUT I atau sebesar Rp274.966.311.000 akan digunakan untuk penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak Perseroan dalam rangka pelunasan pinjaman dari BNI
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak sebagai modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain

Komposisi Daftar Pemegang Saham dan kepemilikan saham Perusahaan per tanggal 18 Maret 2021, setelah proses alokasi saham untuk Pembeli Siaga pada Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

18 Maret 2021/March 18, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	8.590.160.810	72,19%	171.803.216.200
Total	11.899.710.000	100,00%	237.994.200.000

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 22 Maret 2021, telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0185164 tanggal 23 Maret 2021.

37. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD (continued)

Limited Public Offering I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (Company) (continued)

All proceeds from the Rights Issue-I amounting to Rp1,199,942,000,000 have been received started on March 17, 2021, after deduct with total transaction issuance costs amounting to Rp4,436,300,000, therefore, the net proceeds received amounting to Rp1,195,505,700,000, then will be used by the Company in the following manners :

- Approximately 68% of the proceeds from Rights Issue I or a total of Rp812,943,876,000 shall be used to finance the settlement of all outstanding principal, interest, and cost of borrowings that the Company owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
- Approximately 23% of the proceeds from Rights Issue I or a total of Rp274,966,311,000 shall be used to finance the investment in shares of KSU as the Company's Subsidiary, to settle loans from BNI
- The remaining proceeds shall be used by the Company and/or its Subsidiaries as working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing of the hospitals' operational activities, and others

The composition of shareholders and their respective share ownership as of March 18, 2021, after the share allocation process for Standby Buyers in the Limited Public Offering I of the Company, are as follows:

The amendments to Articles of Association of the Company which stated in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 23 dated March 22, 2021 has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by the Letter No. AHU-AH.01.03-0185164 dated March 23, 2021..

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporannya.

Perubahan Manajemen Kunci

Pada tanggal 5 Januari 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 01 tanggal 5 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director*

37. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD (continued)

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Changes in Key Management

As of January 5, 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 1 dated January 5, 2021 of Aulia Taufani, S.H., are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments (continued)

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019, have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Equity
Ekuitas				Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	713.062.136.093	13.822.036.800	726.884.172.893	
Saldo laba - belum ditentukan				Retained earnings - Unappropriated
penggunaannya	130.338.265.347	(13.822.036.800)	116.516.228.547	
Total	843.400.401.440	-	843.400.401.440	Total

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information in the following pages represent the financial information of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2020 and 2019, which present the Company's investments in subsidiaries using the cost method.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2020, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2020. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.713.575.451	4.310.407.597	<i>Cash and cash in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	23.474.507.512	24.478.846.028	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	35.000.974	135.198.602	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	2.800.157.399	3.102.366.159	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	520.005.789	2.050.791.036	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	625.403.014	445.989.405	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	34.168.650.139	34.523.598.827	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	482.826.741.802	520.639.982.818	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham pada Entitas Anak	389.995.000.000	389.995.000.000	<i>Investment in shares of stock in Subsidiaries</i>
Aset tetap - neto	322.338.616.233	421.321.700.000	<i>Property, plant, and equipment - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.188.205.382	6.376.410.763	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	-	4.950.870.100	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2.746.562.500	157.500	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.201.095.125.917	1.343.284.121.181	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.235.263.776.056	1.377.807.720.008	TOTAL ASSETS

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17.138.911.625	23.674.221.437	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.476.123.262	7.731.682.170	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	42.736.194.463	5.946.371.029	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	316.327.546	1.977.083.457	Deferred income
Utang pajak	4.252.080.271	2.257.444.617	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term loan :
Utang bank	-	10.061.521.347	Bank loans
Utang pembiayaan	-	241.158.170	Financing payables
Utang sewa	30.696.746	-	Leases payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>130.950.333.913</u>	<u>117.889.482.227</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16.154.057.000	24.977.743.000	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.056.045.262	-	Other payables - third party
Utang pihak berelasi	9.871.555.000	944.680.599	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	8.194.409.581	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	712.896.693.688	705.495.711.376	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>750.172.760.531</u>	<u>731.418.134.975</u>	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>881.123.094.444</u>	<u>849.307.617.202</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 12.500.000.000 saham			Authorized capital - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 saham	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	49.421.864.798	49.421.864.798	Additional paid - in capital
Saldo laba (deficit) Telah ditentukan			Retained earnings (deficit)
penggunaannya	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(4.617.998.111)	111.427.380.038	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	190.736.815.025	249.050.857.970	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	<u>354.140.681.612</u>	<u>528.500.102.806</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.235.263.776.056</u>	<u>1.377.807.720.008</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
PENDAPATAN JASA - NETO	146.994.144.735	165.725.770.005	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	86.624.115.173	102.245.170.639	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	60.370.029.562	63.480.599.366	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3.129.746.743	3.654.680.817	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	74.510.943.148	66.288.966.455	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	58.201.640.211	-	<i>and equipment</i>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	(590.518.182)	-	<i>Gain on sale and disposal of property and equipment</i>
Penghasilan operasi lain - neto	(6.535.144.082)	(380.155.323)	<i>Other operating income - net</i>
Total Beban Usaha	128.716.667.838	69.563.491.949	<i>Total Operating Expenses</i>
RUGI USAHA	(68.346.638.276)	(6.082.892.583)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan - neto	(80.052.465.348)	(66.999.202.106)	<i>Interest and financial charges - net</i>
Beban provisi utang bank	(1.616.496.031)	(399.467.286)	<i>Impairment loss of property</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	-	(894.809)	<i>Bank loans provision</i>
Total Beban Lain-lain	(81.668.961.379)	(67.399.564.201)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(143.515.635.490)	(73.482.456.784)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(24.870.780.559)	17.700.943.060	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI NETO	(168.386.416.049)	(55.781.513.724)	NET LOSS

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(11.609.828.167)	(63.562.351.218)	Gain (loss) on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.588.208.000)	3.214.944.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	8.459.229.377	15.991.630.776	Related income tax benefit (expenses)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(5.738.806.790)	(44.355.776.442)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(174.125.222.839)	(100.137.290.166)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>				Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Property, Plant, and Equipment	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018	118.000.000.000	49.421.864.798	500.000.000	164.897.685.762	295.817.842.412	628.637.392.972	Balance as of December 31, 2018
Rugi neto	-	-	-	(55.781.513.724)	-	(55.781.513.724)	Net loss
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	(63.562.351.218)	(63.562.351.218)	Impairment losses of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	3.214.944.000	-	3.214.944.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	(803.736.000)	16.795.366.776	15.991.630.776	Related income tax expenses
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriated general reserves
Saldo 31 Desember 2019	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	111.427.380.038	249.050.857.970	528.500.102.806	Balance as of December 31, 2019

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (defisit)/ <i>Retained Earnings (deficit)</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2019	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	111.427.380.038	249.050.857.970	528.500.102.806	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	(234.198.355)	-	(234.198.355)	<i>Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 71, net of tax</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(168.386.416.049)	-	(168.386.416.049)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(11.609.828.167)	(11.609.828.167)	<i>Loss on revaluation of property, plant, and equipment</i>
Transfer selisih beban penyusutan yang berasal dari aset tetap model revaluasi	-	-	-	16.337.955.917	(16.337.955.917)	-	<i>Differences transfer on depreciation expenses arising from revaluation fixed assets model</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(2.588.208.000)	(2.588.208.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	8.459.229.377	8.459.229.377	<i>Related income tax benefits</i>
Reklasifikasi saldo awal penghasilan komprehensif atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	36.237.280.238	(36.237.280.238)	-	<i>Reclassification on beginning balance of other comprehensive income arising from employee benefits liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2020	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	(4.617.998.211)	190.736.815.025	354.140.681.612	Balance as of December 31, 2020

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	147.659.019.331	227.760.890.414	Collection from customers
Penerimaan bunga	146.948.330	314.072.793	Interest received
Pembayaran kepada karyawan	(72.171.691.839)	(67.899.809.014)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(47.751.742.217)	(61.319.139.121)	Interest payment
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(63.362.253.710)	(45.173.885.768)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran pajak	-	(9.334.178.924)	Tax payment
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(35.479.720.105)	44.347.950.380	Net Cash Flow (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.541.187.371)	(98.677.517.604)	Acquisition of property, plant, and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk aktivitas Investasi	(1.541.187.371)	(98.677.517.604)	Net Cash Flow Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	32.363.327.999	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman lainnya	9.727.000.000	-	Proceeds from other loans
Pembayaran pinjaman lainnya (Penempatan) pencairan dana dalam pembatasan	(6.000.000.000)	-	Payment for other loans (Placement) Redemption of restricted funds
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	(2.746.562.500)	7.182.842.500	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran utang bank	47.684.796.000	5.630.405.248	Payment for bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(9.000.000.000)	(7.500.000.000)	Payment for financing payables
	(241.158.170)	(226.840.331)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	39.424.075.330	37.449.735.416	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.403.167.854	(16.879.831.808)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.310.407.597	21.190.239.405	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.713.575.451	4.310.407.597	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1d.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2020 and 2019, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1d.